

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH
PADA ANAK DI TK NEGERI BERLIAN ABDYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Rika Maulida
NIM. 180210008

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2024 M / 1445 H**

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH
PADA ANAK DI TK NEGERI BERLIAN ABDYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Disetujui Oleh:

Pembimbing

Rani Puspa Juwita, M. Pd
NIP. 199006182019032016

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK DI TK NEGERI BERLIAN ABDYA

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 26 April 2024 M
17 Syawal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

Sekretaris,



Khoirida Munasti, S.Pd., M.Pd

Penguji I,



Rafidhah Hanum, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198907032023212038

Penguji II,



Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darmasalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mukar, S. Ag, MA., M. Ed., Ph. D
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rika Maulida
NIM : 180210008
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak di TK Negeri Berlian Abdy

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab dengan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melakukan pembuktian dan dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwasanya memang melanggar Skripsi ini, maka saya siap dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 13 Januari 2024

Yang Menyatakan,


Rika Maulida
NIM. 180210008



METERAI TEMPEL
004F8AKX778351514

ABSTRAK

Nama : Rika Maulida
NIM : 180210008
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Analisis Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak di TK Negeri Berlian Abdya
Tanggal Sidang :
Tebal Skripsi : 75 halaman
Pembimbing : Rani Puspa Juwita, M. Pd
Kata Kunci : Kemampuan Membaca, Huruf Hijaiyah, Anak Usia Dini

Kemampuan membaca huruf hijaiyah merupakan kemampuan melafalkan huruf arab yang terdapat dalam Alquran. Pentingnya mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Berdasarkan observasi di TK Negeri Berlian Abdya tahun 2023 bahwasanya didapati kemampuan membaca huruf hijaiyah masih minim, banyak anak yang belum mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyah. Hal ini terlihat saat dilakukan kegiatan membaca huruf hijaiyah, beberapa anak mengalami kesulitan membedakan dan membaca huruf hijaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca dan faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa lembar observasi anak dan lembar wawancara guru. Teknik analisis data penelitian yaitu reduksi data, display, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini yaitu terdapat beberapa anak yang belum bisa membaca huruf hijaiyah, terlihat hanya 3 anak yang lancar membaca huruf hijaiyah, 7 anak yang belum bisa dan sisanya berjumlah 10 anak yang bisa membaca huruf hijaiyah tetapi belum lancar dan masih tertukar-tukar pelafalannya. Dapat disimpulkan bahwa anak di TK Negeri Berlian Abdya masih sedikit yang mampu membaca huruf hijaiyah. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah yaitu anak tidak tertarik belajar huruf hijaiyah karena belum bisa membaca huruf hijaiyah dan kurangnya motivasi anak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan rasa puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak di TK Negeri Berlian Abdya”. Shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda alam, Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan kita dua pedoman hidup, yakni Al-Qur’an dan Sunnah. Apabila kita berpegang teguh akan keduanya, insyaa Allah selamatlah kita dunia dan akhirat.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, saya selaku penulis menerima dengan lapang dada kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan Skripsi ini. Pada kesempatan ini pula, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Safrul Muluk S.Ag, M.A., M.Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh beserta staf yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, M.A selaku Ketua Prodi yang telah memberikan motivasi kepada Peneliti.
3. Ibu Rani Puspa Juwita, M. Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan peneliti dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini.

4. Kepada Ibu Dian Safitri, S. Pd selaku kepala sekolah dan guru-guru TK Negeri Berlian yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Para pustakawan yang telah banyak membantu Peneliti untuk meminjamkan buku dalam proses menyelesaikan Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta semua staf yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam penyelesaian Skripsi ini.
7. Terimakasih kepada orangtua dan teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan, serta semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Demikian Skripsi ini peneliti tulis dengan benar adanya. Semoga Allah SWT, membalas semua kebaikan pihak yang bersangkutan. Semoga semua bantuan dan motivasi serta dukungan yang diberikan menjadi amal ibadah yang diridhai oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi orang banyak di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 10 Maret 2024
Peneliti,

Rika Maulida
NIM. 180210008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
F. Defini Operasional	8
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Huruf Hijaiyah	10
1. Pengertian Huruf Hijaiyah	10
2. Tujuan Membaca Huruf Hijaiyah	12
3. Metode Membaca Huruf Hijaiyah	13
4. Indikator Perkembangan Bahasa	21
B. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah	22
1. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada AUD	23
2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah	25
3. Tahapan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini	27
4. Tingkat Kemampuan Membaca Huruh Hijaiyah	32
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data	34
D. Populasi dan sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	40

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

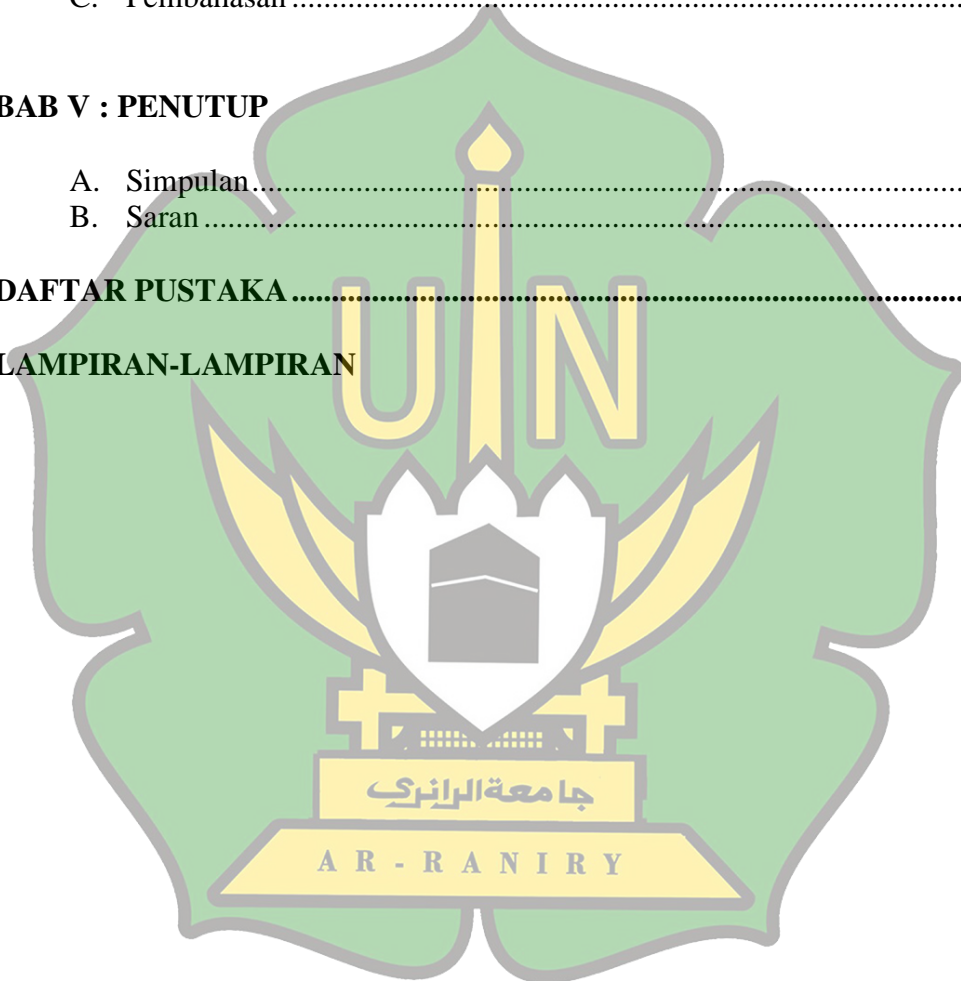
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian.....	45
1. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada AUD.....	49
2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah.....	51
C. Pembahasan	54

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan.....	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Observasi Anak.....	36
Tabel 3.2 Lembar Pedoman Wawancara Guru	38
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	43
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana	44
Tabel 4.3 Daftar Nama Subjek Laki-Laki	45
Tabel 4.4 Daftar Nama Subjek Perempuan.....	46
Tabel 4.5 Data Anak	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Huruf Hijaiyah..... 11



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Skripsi

Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Balasan Bahwa Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 : Foto Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian pendidikan anak usia dini sebagaimana yang termaksud dalam Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan, baik intelegensi, sosial emosi, bahasa maupun komunikasi, sesuai tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Kegiatan pendidikan tersebut dimulai dalam keluarga, sejak anak dalam kandungan (*prenatal*) sampai setelah kelahiran (*postnatal*). Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk mendapatkan pendidikan, termasuk pendidikan agama, karena orang tua merupakan guru pertama dan utama bagi anak usia dini. Selain keluarga pendidikan juga didapatkan dalam masyarakat dan sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berkewajiban mengajarkan pendidikan agama bagi anak sejak mereka berada di Pendidikan Anak Usia Dini

¹ Aidil Saputra, *pendidikan anak usia dini*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Volume 10, No. 2, Desember 2018, hl 193-194

(PAUD) dan Taman Kanak-Kanak (TK). Pendidikan agama bagi anak usia dini diarahkan untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan menawarkan aktifitas pembelajaran yang menghasilkan pemahaman, kemampuan dan keterampilan pada anak sebagai fondasi bagi keimanan mereka agar kelak tumbuh menjadi pribadi yang utuh. Pendidikan agama termasuk mengajarkan huruf hijaiyah anak usia dini dan di bantu dengan media. Salah satu cara untuk dapat memberikan pembelajaran agama bagi anak yaitu dengan menggunakan media visual, merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyah sebagai upaya penanamancinta anak terhadap Al-Qur'an.²

Sebagai umat islam tentunya huruf hijaiyah menjadi fondasi utama untuk anak dalam belajar mengaji Al-qur'an yaitu dapat dimulai dengan juzz amma yang merupakan pembelajaran dasar bagi anak tentang Al-qur'an. Untuk itu sangatlah penting bagi anak usia dini untuk diperkenalkan huruf-huruf hijaiyah. Oleh karena itu sebaiknya anak usia dini diberi stimulasi serta kegiatan yang dapat membantu mengembangkan dan mengoptimalkan potensinya. Salah satu potensi yang dikembangkan pada anak yaitu dengan penggunaan media audio visual dengan memperkenalkan huruf hijaiyah.³

Pengertian huruf hijaiyah adalah huruf-huruf yang terdapat dalam Al-Quran, seperti halnya huruf-huruf pada abjad Indonesia. Huruf ini merupakan lambang bunyi, seperti halnya huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah terdiri dari dua kata yaitu huruf dan hijaiyah. Huruf hijaiyah merupakan huruf arab dari (*Alif*) sampai

² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 88

³ Sintia, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Media Audio Visual*, Jurnal ilmiah Vol 2 No 2, 2021

(ya), dibaca dari kiri ke kanan. Arti dari huruf-huruf tersebut adalah: Tergantung bahasanya, artinya tepian sesuatu, ujung. Yang dimaksud dengan istilah ini adalah suara yang ditekankan sampai makhrajnya. Huruf hijaiyah merupakan kunci dasar untuk dapat membaca Al-Quran.⁴

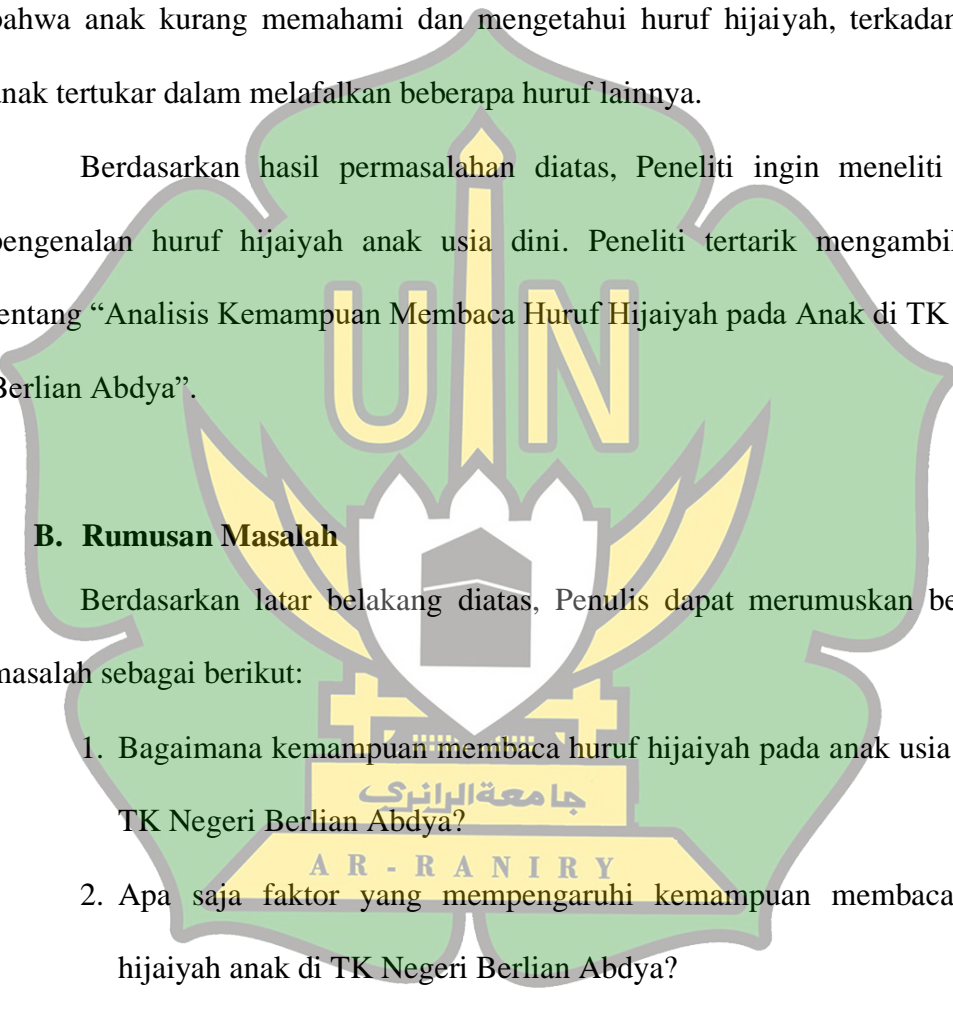
Kemampuan membaca huruf hijaiyah merupakan kemampuan melafalkan huruf abjad arab yang terdapat dalam Alquran. Tingkat kemampuan membaca tersebut dapat dibagi menjadi membaca pemula (membaca pertama) dan membaca lanjutan. Pembaca baru memasuki tahap awal membaca yang berarti pembaca hanya mampu mengucapkan simbol bunyi kebahasaan yang terkandung dalam berbagai sumber teks. Pada masa ini, pembaca terus memasuki tahap mampu memahami pesan dan gagasan dari berbagai sumber teks. Pada usia ini, anak-anak tergolong pembaca awal, yaitu baru mampu membaca huruf hijaiyah dan membaca Al-Quran, namun belum pada tahap memahami isi Al-Quran.⁵ Tingkat kemampuan membaca pada tahap pemula (membaca pertama) pada anak usia 4-5 tahun.

Berdasarkan hasil observasi awal pada anak yang berjumlah 20 orang tanggal 5 Agustus 2023 (semester ganjil tahun ajaran 2023/2024) Di Tk Negeri Berlian Abdyah bahwasanya kemampuan membaca huruf hijaiyah masih banyak yang belum dikuasai oleh anak. Hal ini terlihat pada saat dilakukan kegiatan membaca huruf hijaiyah, beberapa anak masih mengalami kesulitan untuk memahami, membedakan dan mengenal huruf hijaiyah. Contohnya, ada anak

⁴ Alucyana. Dkk, *Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD*, Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, Vol. 17 No. 1, 2020

⁵ Ibrahim M. Jamil, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Qira ATY*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA), Vol. II, No. 2, 2017

yang tidak bisa membedakan antara huruf س dengan huruf ش, huruf ص dan ض. Contoh lainnya terlihat pada saat guru menunjukkan huruf hijaiyah “(غ) ini huruf anak apa anak-anak?” anak menjawab “huruf (خ) bukk”. Hal ini menunjukkan bahwa anak kurang memahami dan mengetahui huruf hijaiyah, terkadang juga anak tertukar dalam melafalkan beberapa huruf lainnya.

Berdasarkan hasil permasalahan diatas, Peneliti ingin meneliti terkait pengenalan huruf hijaiyah anak usia dini. Peneliti tertarik mengambil judul tentang “Analisis Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak di TK Negeri Berlian Abdy”.


B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Penulis dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Negeri Berlian Abdy?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di TK Negeri Berlian Abdy?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, Penulis dapat mengetahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Negeri Berlian Abdy.

2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di TK Negeri Berlian Abdy.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan disiplin ilmu dalam bentuk penyajian informasi ilmiah terkait kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak di TK Negeri Berlian Abdy.

2. Secara Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan atau referensi pada pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini.

- b. Manfaat bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah dalam hal kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini.

- c. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengetahui proses pengenalan huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini.

- d. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan motivasi bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian tentang kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti menelusuri beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian peningkatan mengenal huruf pada anak usia dini.

1. Penelitian relevan yang telah diteliti oleh Ike Nurcahyanti dan Sri Katoningsih (2023) yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini” penelitian ini bertujuan untuk melihat kapabilitas dalam mengenali huruf hijaiyah anak usia dini melalui pembelajaran iqra’, penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara dan tindakan serta dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu kemampuan anak dalam mengenali huruf hijaiyah melalui metode pembelajaran Iqro’.⁶ Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian saat ini adalah lokasi penelitian dan teknik pengumpulan data. Sedangkan persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca huruf hijaiyah dan metode penelitian.

⁶ Ike Nurcahyanti dan Sri Katoningsih, Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 7 (1), 2023

2. Penelitian relevan selanjutnya yang di teliti oleh Robiatul Adawiyah jurnal JURNAL AKSIOMA AL-ASAS : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol 1, No. 2, 2020 dengan judul (Peningkatan Kemampuan Membaca Iqra' Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Hijaiyah Pada Anakusia Dini Di Tk Islam La Tansa Kabupaten Lebak) Penelitian yang dilakukan oleh Silvi Juliani (2019 : 74-75) di TK Islam An-Nahl Tangerang membuktikan bahwa penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran yang diangkat dari pengalaman sehari-hari anak dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Islam An-Nahl Tangerang sebagai sebuah proses yang lebih bermakna dan menyenangkan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suwarsi, (2011:120-122) bahwa kemampuan membaca Al-Qur`an siswa TK Islam Izzatul Islam Getasan, Semarang dapat ditingkatkan melalui media kartu bergambar karena kartu bergambar tampilannya lebih menarik.⁷
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abd. Rosyid Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 01 No. 02, Desember 2019 dengan judul (Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Di Ra Nuris Sufyan Liridlallah) Hasil observasi yang dilaksanakan di RA

⁷ Robiatul Adawiyah. *Peningkatan Kemampuan Membaca Iqra' Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Hijaiyah Pada Anakusia Dini Di Tk Islam La Tansa Kabupaten Lebak*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol 1, No. 2, 2020,h.161

Nuris Sufyan Liridlallah kelompok B. Peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terjadi di kelas tersebut. Pertama, anak belum mengenal huruf hijaiyyah dan tidak dapat membedakan huruf yang satu dengan yang lain contoh huruf ba disebut tsa. Kedua, pengucapan huruf yang salah hal ini terlihat ketika salah satu anak diminta untuk menyebutkan beberapa huruf hijaiyyah. Ketiga, dalam pembelajaran guru masih menggunakan teknik menirukan secara lisan dengan tidak menggunakan media sehingga anak-anak kurang mengingat kosakata yang telah disampaikan dan pembelajaran yang kurang menarik membuat anak cepat bosan.⁸

F. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan penafsiran dalam kalimat yang terdapat pada judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan terhadap kata-kata tersebut, dan penjelasan istilah merupakan suatu keharusan dalam suatu penulisan karya ilmiah agar tidak terjadi kesalah pahaman para pembaca. Demikian pula dalam penulisan karya ilmiah ini terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan yaitu sebagai berikut:

a. Analisis

Noeng Muhadjir mendefinisikan analisis data yaitu sebagai “usaha mempelajari secara sistematis dan menyusun catatan-catatan hasil observasi,

⁸ Abd.Rasyid. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Di Ra Nuris Sufyan Liridlallah*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 01 No. 02, Desember 2019.

wawancara, dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus-kasus yang dipelajari dan disajikan sebagai kesimpulan kepada orang lain. Sedangkan untuk menyempurnakan pemahaman tersebut, analisis harus terus berusaha menemukan makna.⁹ Adapun kemampuan mengenal huruf hijaiyah dalam penelitian ini adalah analisis kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak di TK Negeri Berlian Abdya.

b. Kemampuan membaca huruf hijaiyah

Kemampuan merupakan kemampuan atau keterampilan seseorang yang berkaitan dengan sesuatu yang dimiliki atau dialaminya. Membaca adalah aktivitas kompleks yang melibatkan pemahaman pesan yang diciptakan oleh penulis dalam sebuah bagian. Huruf hijaiyah merupakan langkah awal dalam membaca Al-Quran, huruf hijaiyah adalah huruf abjad atau huruf arab, huruf hijaiyah dalam bahasa arab artinya ejaan dan ejaan.¹⁰

⁹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33, 2018

¹⁰ Ernawati Harahap. Dkk, 2022, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*, Jawa Tengah, PT. Nasya Expanding Management, h. 462-643

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Huruf Hijaiyah

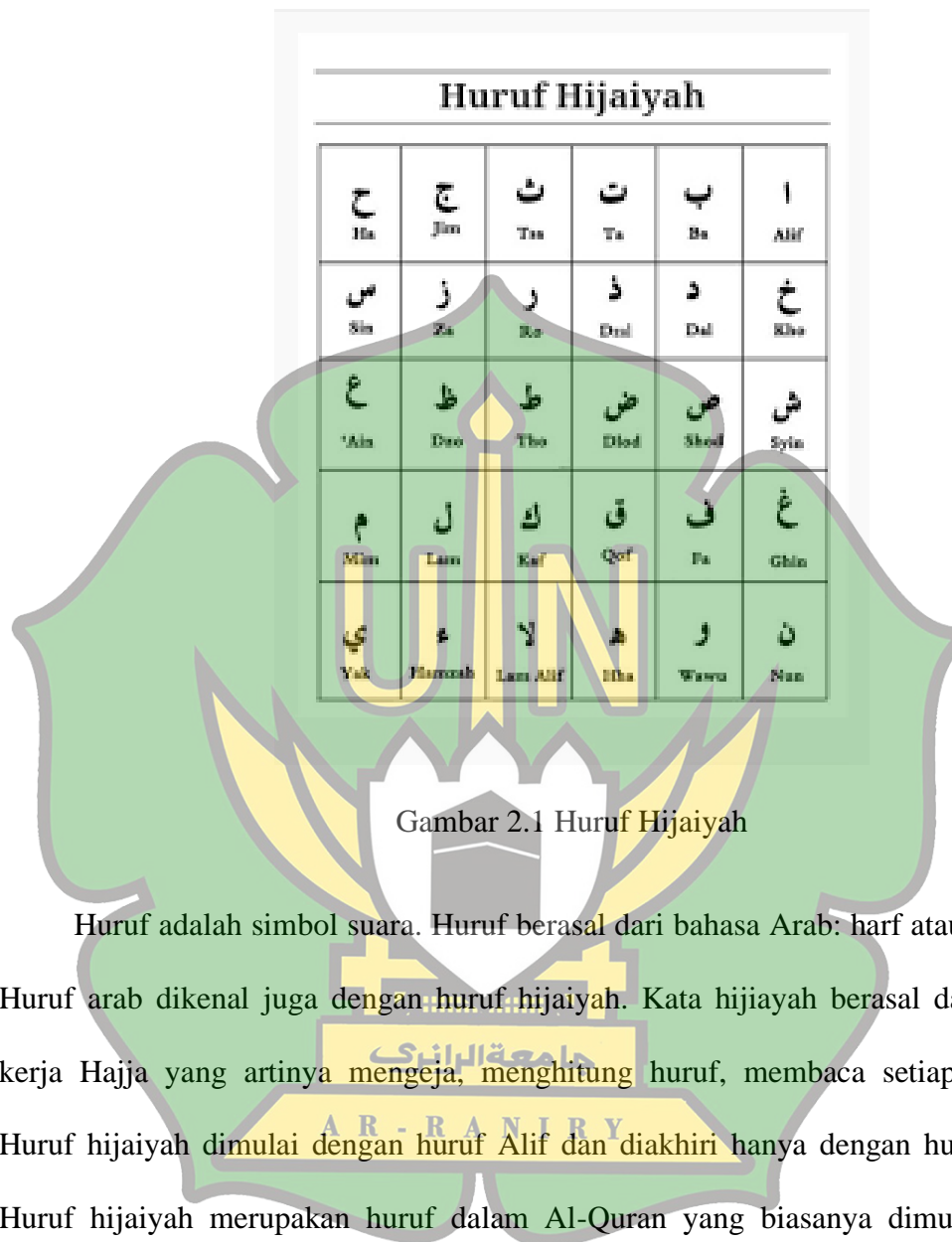
1. Pengertian Huruf Hijaiyah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata hijaiyah berarti sistem tulisan Arab atau aksara Arab. Hijaiyah juga dikenal sebagai alfabet Arab. Abjad sendiri berasal dari bahasa Arab alif, ba', ta'. Kata alfabet juga berasal dari bahasa Arab a-ba-ja-dun; alif, ba', ta', jim dan dal. Namun ada juga yang membantah pandangan tersebut dengan alasan bahwa huruf Hijaiyah mempunyai aturan susunan yang berbeda dengan istilah abjad. Huruf hijaiyah dimulai dengan huruf alif dan diakhiri dengan huruf khusus ya'. Meskipun terminologi alfabetis disusun dalam bentuk kalimat, namun juga lebih terbatas pada bahasa lokal Samiyah. Huruf hijaiyah berjumlah 30 huruf, yang pertama menyusun huruf hijaiyah secara berurutan dimulai dari alif sampai ya' adalah Nashr Bin Ashim Al-Laitsi. Cara penulisan huruf arab berbeda dengan huruf latin, jika huruf latin ditulis dari kiri ke kanan, maka huruf arab ditulis dari kanan ke kiri.¹

Huruf hijaiyah meliputi 30 jenis huruf. Jumlah tersebut sudah termasuk hamzah dan lam alif. Kalau itu berarti kata alif sama dengan hamzah dan lam alif sama dengan lam. Berikut bentuk huruf hijaiyah:²

¹ Muhammad Noer dan Risenna Megananda Lutviani, Aplikasi Pintar Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini Berbasis Android, Jurnal Sains & Informatika ISSN: 2460-173 X Volume 2, Nomor 2, 2016

² Alucyana. Dkk, Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD, Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, Vol. 17 No. 1, 2020



Gambar 2.1 Huruf Hijaiyah

Huruf adalah simbol suara. Huruf berasal dari bahasa Arab: harf atau huruf. Huruf arab dikenal juga dengan huruf hijaiyah. Kata hijaiyah berasal dari kata kerja Hajja yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca setiap huruf. Huruf hijaiyah dimulai dengan huruf Alif dan diakhiri hanya dengan huruf Ya. Huruf hijaiyah merupakan huruf dalam Al-Quran yang biasanya dimulai dari huruf Alif sampai dengan huruf Ya.

Huruf Hijaiyah berjumlah 28 huruf bertanggal, atau 30 huruf jika menyertakan huruf ganda Lam-Alif dan Hamzah sebagai huruf mandiri. Orang pertama yang menyusun huruf hijaiyah secara berurutan, mulai dari Alif sampai Ya, adalah Nashr bin 'Ashim al-Laitsi. Cara penulisan huruf arab berbeda dengan

huruf latin. Jika huruf latin ditulis dari kiri ke kanan, huruf arab ditulis dari kanan ke kiri. Kata hijaiyah artinya huruf Arab dari Alif sampai Ya.³

2. Tujuan Membaca Huruf Hijaiyah

Tujuannya disusun berdasarkan tiga bidang keahlian. Siswa hendaknya berusaha untuk dapat menghafal dan memahami teknik-teknik membaca yang baik dan benar, sehingga mereka dapat menggunakan keterampilan tersebut dimana saja, kapan saja dan bahkan dapat dijadikan referensi untuk dapat mengembangkan kemampuannya. Kreatifitas menulis anda, teruslah bisa memperluas dan memperhatikan bacaan huruf hijaiyah.⁴

Setiap kegiatan hendaknya mempunyai tujuan yang dijadikan dasar yang kuat untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini dapat menjadi dasar apa yang perlu dilakukan untuk mencapai manfaat yang baik. Landasan pembelajaran dalam pendidikan agama Islam adalah Al-Quran dan As-Sunnah yang menjadi landasan utama ketika kita mempelajari agama Islam dan nilai-nilai sosial yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam.⁵

Adapun tujuan dari membaca huruf hijaiyah adalah sebagai berikut:

1. Tujuan jangka pendeknya adalah mampu mengenal huruf hijaiyah serta mampu membaca dan menulis huruf Alquran dengan benar dan akurat.

³ Mursal Aziz dan Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Medan, CV. Pusdikra MJ, h. 2

⁴ Ibrahim M. Jamil, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Qira'at*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA), Vol. II, No. 2, 2017

⁵ Hesti Putri Setianingsih, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Tilawati* pada Anak Kelompok B6 di TK Aba Karangajen Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2016

2. Tujuan jangka menengahnya adalah menyiapkan generasi dan lulusan yang berguna bagi agama dan bangsa agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam.
3. Tujuan jangka panjangnya adalah untuk dapat membentuk manusia menjadi insan kamil.

Memperkenalkan bacaan hijaiyah pada masa kanak-kanak diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca hijaiyah anak seiring bertambahnya usia. Selain itu tujuannya agar anak mampu membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, memahami dengan jelas dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶

3. Metode Membaca Huruf Hijaiyah

Mengenalkan huruf hijaiyah kepada siswa memerlukan penerapan metode yang bermanfaat agar siswa mudah mengenal dan memahami huruf hijaiyah, antara lain dengan cara sebagai berikut:

- 1) Metode perumpamaan objek

KETERANGAN	HURUF HIJAIYAH
Analoginya adalah seseorang bernama Alif yang sedang berdiri, atau Bapak berdiri? A	ا Alif
Setiap huruf yang mengandung 1 titik di bawah maka ingat huruf BA' atau Ciluk? BA'	ب Ba'
Ingat 2 titik, ingat 2 mata, matanya dua? Maka ingat huruf TA'	ت Ta'

⁶ Imroatus, *Pembelajaran Huruf Hijaiyah bagi Anak Usia Dini*, Annual Conference on Islamic Early Childhood Education, Volume 2, 2017

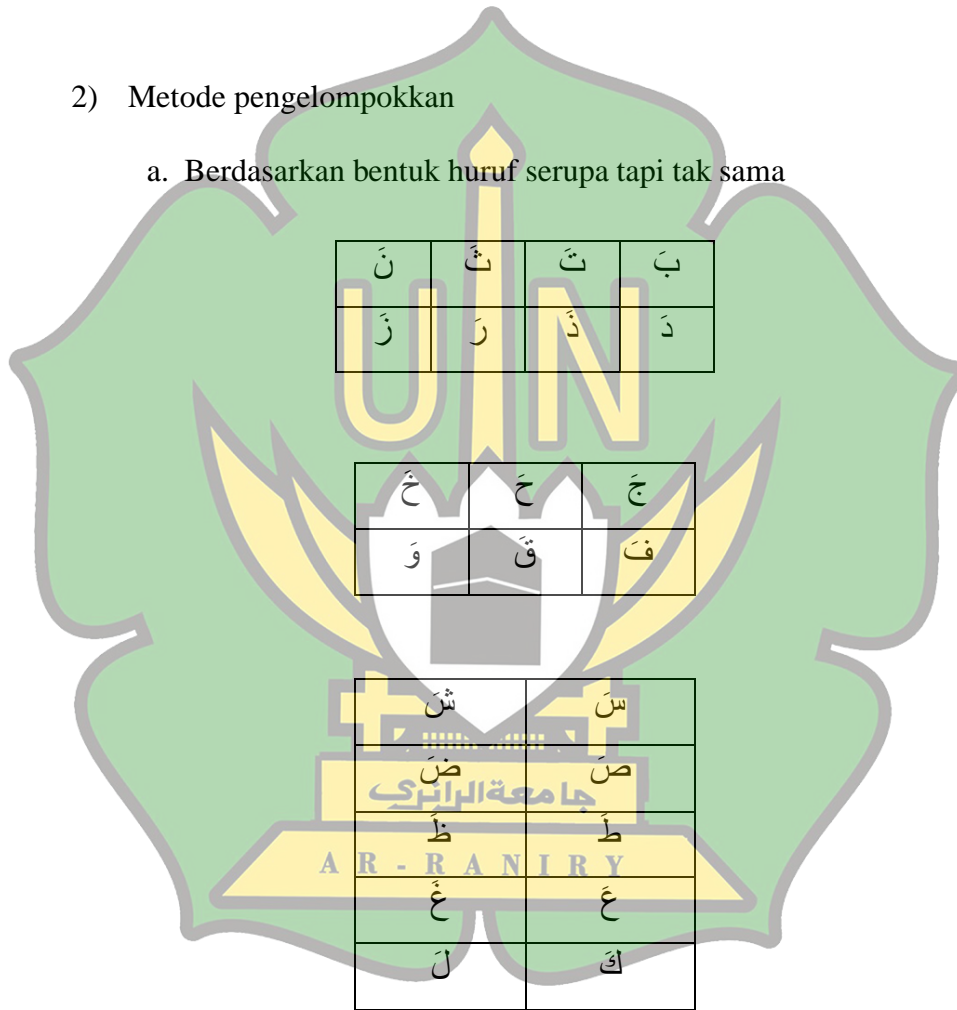
Ingat 3 titik, ingat semen dalam karung 1 sak, lalu ingat huruf TSA' atau balon kempes? TSA	ث Tsa'
Mau jajan? JA atau titik satu di tengah? JA atau bisa dengan isyarat: jalan-jala? JA	ج Jim
Tidak ada titik maka halus, lalu ingat huruf HA'. Atau suara kepedesan? HA	ح Ha'
Ingat 1 titik di atas ingat, tidur sambil mendengkur/ngorok? Lalu ingat huruf KHO'	خ Kho'
Ingat orang sedang duduk/ingat huruf DA, maka ingat huruf DAL. Atau mau duduk? DA	د Dal
Duduk sambil berdzikir. Titik dianalogikan kepala yang merunduk sedang berdzikir. Mau dzikir? DZA	ذ Dzal
Ingat bentuk pipa, maka ingat huruf RO'. Makan roti? RO'	ر Ro'
Jika ingat 1 titik diatas huruf ro', maka ingat kepala (mau Zakart? ZA)	ز Za'
Bentuknya seperti sisir, maka ingat huruf SIN, atau buang ke tong sampah? SA	س Sin
Bentuknya seperti sisir, tetapi banyak titiknya, maka ingat huruf SYIN (huruf SIN yang dibaca tebal, atau seperti usir ayam? SYA)	ش Syin
Bentuknya lonjong, anggap itu bulat seperti bakso. Ingat bakso? Ingat huruf SHOD	ص Shod
Jika titik di atas huruf SHOD, maka ingat DHOD, bayi mau minum? DHOD	ض Dhod
Anggap saja yang lonjong adalah kepala dan garis yang agak tegak itu tongkat yang mengenai kepala sehingga berbunyi TOK. Maka bisa diingat huruf TO, atau ketuk pintu? TO	ط Tho'

Jika ingat huruf TO', maka orang berbuat Zolim? Maka bisa mengingat huruf DZO	ظ <i>Dzo'</i>
Huruf ini seperti seorang aak sedang menganga sambil berucap A' karena sedang meminta minum, maka bisa diingat huruf 'AIN atau orang ngantuk? 'A	ع <i>'Ain</i>
Memainkan air ditenggorokan '...ghghgh..' maka bisa diingat huruf GHOIN	غ <i>GhoIn</i>
Jika ingat 1 titik di atas kepala, maka ingat sebuah benda di atas kepala seorang anak bernama Fani. Ingat Fani, ingat FA'	ف <i>Fa'</i>
Sebenarnya ingat 2 titik di atas, ingat mata. Tetapi karena ada bulatan kecil, anggap saja itu kepala Qomar, atau makan kolak? maka ingat huruf QOF	ق <i>Qof</i>
Sayang kakak? Sehingga ingat huruf KAF	ك <i>Kaf</i>
Huruf ini seperti huruf abjad L terbalik. Jika dalam keadaan bersambung, maka mirip huruf Alif. Untuk membedakannya bisa lihat di sebelah kanan ini. Mau nyanyi? LA.....	ل <i>Lam</i>
Ingat agak bulat-kecil, maka ingat huruf MIM. Sayang Mama? MA	م <i>Mim</i>
Ingat agak bulat-kecil, maka ingat huruf NUN (tanpa pakai topi). Atau titik satu di atas? NA atau bisa juga, mau ngasi? NA	ن <i>Nun</i>
Huruf ini seperti angka 9. Jika seseorang mendapat angka 9, dia akan berkomentar Wow. Maka bisa diingat huruf WAW	و <i>Waw</i>
Orang ketawa: HAAA..., maka ingat huruf HA'	ه <i>Hha'</i>
Terdiri dari 2 huruf yaitu Lam dan Alif	لا <i>Lam-Alif</i>

Seperti anak kecil yang sedang menganga. Maka dapat disebut A	ء Hamzah
Karena ada 2 titik di bawah maka komentarnya adalah YA. Maka dapat diingat huruf YA'	ي Ya'

2) Metode pengelompokkan

a. Berdasarkan bentuk huruf serupa tapi tak sama



b. Persamaan bentuk ekor

عَ	عَ	حَ	حَ	جَ
----	----	----	----	----

صَ	ضَ	شَ	سَ
----	----	----	----

c. Berdasarkan huruf yang tidak bertitik

دَ	حَ	أَ
صَ	سَ	رَ
كَ	عَ	طَ
وَّ	لَ	مَ

هَ	ءَ
----	----

d. Berdasarkan huruf yang bertitik

a) Bertitik di atas

خَ	ثَ	تَ
شَ	زَ	ذَ
عَ	ظَ	ضَ
نَ	قَ	فَ

b) Bertitik di bawah

يَ	جَ	بَ
----	----	----

c) Bertitik satu di atas

ضَ	زَ	ذَ	خَ
نَ	فَ	عَ	طَ

d) Bertitik dua di atas

قَ	ثَ
----	----

e) Bertitik satu di bawah

جَ	بَ
----	----

f) Bertitik dua di bawah

يَ

g) Bertitik tiga di atas

ثَ	شَ
----	----

e. Berdasarkan perbedaan huruf dalam nada

a) Huruf yang dibaca tipis dengan nada "A"

أَ	بَ	تَ
ثَ	جَ	حَ
دَ	ذَ	رَ
سَ	شَ	عَ
فَ	كَ	لَ
مَ	نَ	وَ
ءَ	هَ	يَ

b) Huruf yang dibaca tebal dengan nada "O"

نَحَ	رَ	صَ	ضَ
طَ	ظَ	عَ	قَ

c) Nada yang serupa tapi tak sama

ح	ع	أ
ق	غ	خ

ش	س	ز	ذ	ث
---	---	---	---	---

3) Metode permainan (game)

Bermain merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai oleh siswa, khususnya anak-anak. Metode pembelajaran yang menarik juga penting. Seorang anak akan selalu mengekspresikan kreativitasnya sendiri. Dengan mengenal huruf hijaiyah, metode permainan justru membantu siswa dalam belajar memahami huruf hijaiyah. Di antara permainan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Presiden Alif-Ya

Dalam permainan ini dibutuhkan potongan kertas origami sebanyak jumlah huruf hijaiyah. Kemudian pada setiap lembar kertas tersebut dituliskan huruf hijaiyah. Setelah setiap kreasi ditulis pada kertas origami, guru akan memberikan kepada siswa selembar kertas yang di atasnya terdapat tulisan huruf hijaiyah. Setiap orang memegang selembar kertas. Dan orang yang menerima huruf Alif disebut presiden Alif dan Ba' disebut presiden Ba' dan seterusnya.

Permainan dimulai, guru memanggil salah satu anak untuk berdiri dan bersama-sama meneriakkan huruf hijaiyah. Setelah guru memanggil dan siswa tersebut berdiri, dia memanggil namanya dan berkata “siap” lalu mengulurkan kertas yang bertuliskan huruf hijaiyah, lalu dia memanggil siswa yang lain untuk

duduk kembali. Kemudian temannya berdiri dan menyebutkan huruf hijaiyah yang dimilikinya, lalu menunjukkan kertas tersebut milik orang lain.

“Presiden Alif” pendidik memanggil. Peserta didik yang bersangkutan berdiri “Presiden Alif siap” teriaknya, “Presiden Ba”. Lalu Presiden Ba’ berdiri dan menyebutkan temannya yang lain, dan begitu seterusnya.

b. Permainan tepuk tangan hijaiyah Alif-Ya

Permainan tepuk tangan juga akan lebih menyenangkan bagi anak dalam menghafalkan huruf hijaiyah. Karena dengan tepuk yang berirama yaitu bertepuk tiga pola akan membuat anak lebih mudah mengingat dan termotivasi untuk belajar.

4) Metode menyanyi

Metode ini juga sangat disukai oleh peserta didik. Metode ini akan lebih optimal dengan menunjukkan video yang berisi lagu huruf hijaiyah terlebih dahulu. Lalu pendidik dan peserta didik menyanyikannya bersama-sama. Hal ini akan membuat peserta didik mudah mengenal serta mengingat huruf-huruf hijaiyah.

5) Permainan labirin huruf hijaiyah

Kegiatan motorik kasar bagi anak-anak akan membuka katup-katup otaknya, sehingga anak akan merasa *fresh* dan nyaman karena sudah siap menerima materi, misalnya: dengan kegiatan motorik memburu kartu hijaiyah dengan cara melompat dan berlari. Pertama, siapkan media lingkaran hitam sejumlah 6 dan kartu huruf-huruf hijaiyah dalam kotak besar, kemudian anak

mendengarkan intruksi guru sebutkan. Lalu peserta didik mulai berburu kartu huruf hijaiyah dengan cara melompat di atas lingkaran hitam sambil menghitung 1 sampai 6 menuju kotak besar yang berisi kartu huruf hijaiyah yang dicari anak kembali lagi sambil berlari di atas lingkaran hitam lalu melafalkan huruf hijaiyah yang sudah didapatnya.⁷

4. Indikator Perkembangan Bahasa

Menurut Permendikbud No 37 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, indikator Tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun yaitu seagai berikut:

a. Memahami bahasa

- 1) Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya)
- 2) Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan
- 3) Memahami cerita yang dibacakan
- 4) Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)
- 5) Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama)

b. Mengungkapkan bahasa

- 1) Mengulang kalimat sederhana
- 2) Bertanya dengan kalimat yang benar
- 3) Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan

⁷ Mursal Aziz dan Zulkipli Nasution, 2020, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Medan, CV. Pusdikra MJ

- 4) Mengungkapkan persamaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)
- 5) Menyebutkan kata-kata yang dikenal
- 6) Mengutarakan pendapat kepada orang lain
- 7) Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan
- 8) Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar
- 9) Memperkaya perbendaharaan kata
- 10) Berpartisipasi dalam percakapan

c. Keaksaraan

- 1) Mengenal simbol-simbol
- 2) Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitarnya
- 3) Membuat coretan yang bermakna
- 4) Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z ⁸

B. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini

Kemampuan membaca huruf hijaiyah merupakan kemampuan anak dalam membaca dan mengenal tanda-tanda dalam proses penulisan dan pengucapannya. Kemampuan anak membaca hijaiyah berbeda-beda tergantung daya ingatnya. Belajar huruf hijaiyah merupakan komponen penting yang harus dipelajari anak usia dini. Pengenalan huruf penting dilakukan agar anak dapat mendengar huruf dari lingkungan sekitar, baik itu huruf latin, huruf arab dan huruf lainnya. Pada

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No 137 Tahun 2014

tahun pengenalan huruf hijaiyah pada anak harus diulang berkali-kali cara membaca dan menulisnya. Bagi anak usia dini, belajar mengenal huruf bukanlah hal yang mudah karena banyak sekali huruf yang mirip, sehingga dalam proses pembelajaran ini anak memerlukan metode dan materi pembelajaran yang menarik.

1. Pengertian Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada AUD

Membaca huruf hijaiyah merupakan dasar dalam membaca Al-Quran. Itu sebabnya penting untuk menjelaskan hal ini kepada anak-anak. Dalam hal ini, guru berperan penting dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan membaca huruf Hijaiyah dengan mulai mengenalkan huruf Hijaiyah menggunakan benda-benda konkrit agar anak lebih mudah mempelajari huruf hijaiyah.⁹

Lerner mengatakan kemampuan membaca merupakan hal mendasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak-anak usia sekolah dasar tidak dapat membaca, mereka akan mengalami kesulitan mempelajari berbagai bidang pembelajaran di kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca untuk belajar (Abdurrahman, 2003: 200). Ingatlah bahwa tujuan membaca adalah untuk memperluas pengetahuan, memperkaya pengalaman, dan memperkaya kosa kata nya.

⁹ Dian Utami, Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aba Se-Kecamatan Jetis, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 4, 2021

Membaca merupakan aktivitas otak dan mata. Mata digunakan untuk mendeteksi isyarat membaca, jadi jika berbicara menggunakan mulut tidak akan membuat kesalahan. Sedangkan otak digunakan untuk memahami pesan yang disampaikan melalui mata dan kemudian memerintahkan organ lain di tubuh untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, cara kerja kedua belah pihak sangat sistematis dan saling berkesinambungan (Saksono, 1992: 51).

Kemampuan membaca huruf hijaiyah merupakan kemampuan melafalkan huruf abjad arab yang terdapat dalam Al-Quran. Kemampuan membaca huruf hijaiyah dapat dibagi menjadi dua yaitu membaca pemula (membaca pertama) dan membaca lanjutan. Pembaca baru memasuki tahap awal membaca, artinya pembaca hanya mampu mengucapkan lambang bunyi kebahasaan yang terdapat pada berbagai sumber teks. Sedangkan pembaca tingkat lanjut memasuki tahap dimana mereka dapat memahami pesan dan gagasan dari berbagai sumber teks. Pada usia dini anak-anak tergolong pembaca awal yaitu baru mampu membaca huruf hijaiyah dan membaca Al-Quran, namun belum pada tahap memahami isi Al-Quran. Huruf hijaiyah dibaca dengan harakat dengan atau tanpa harakat, yaitu diawali dengan huruf hijaiyah dari huruf Alif (ا) sampai dengan huruf Ya' (ي) dapat dibaca tanpa menggunakan harakat. Anak mengalami kesusahan dalam membaca Iqra' karena huruf hijaiyah berbeda dengan huruf alfabet Indonesia. Huruf hijaiyah sangat jarang ditemukan oleh anak selain huruf yang ada pada Iqra'.¹⁰

¹⁰ Ibrahim M. Jamil, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Qira ATY*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA), Vol. II, No. 2, 2017

Membaca huruf hijaiyah bagi pemula biasanya hanya dikenalkan dengan huruf hijaiyah terlebih dahulu tanpa ada harakat. Jika anak sudah mengenal huruf hijaiyah dan mampu membaca Iqra' dengan baik, maka tahap pemula tadi naik ke tahap lanjutan. Dimana pada tahap lanjutan, anak sudah mulai diajarkan membaca huruf hijaiyah dengan harakat. Banyak anak yang tergolong dalam kriteria kurang dalam membaca huruf hijaiyah tanpa harakat dikarenakan banyak sekolah yang tidak memberi pengajaran tentang membaca huruf hijaiyah tanpa harakat.¹¹

2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Kirk, Kliebhan dan Lerner mengemukakan bahwa ada delapan faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan belajar membaca, yaitu (1) kematangan mental, (2) kemampuan visual, (3) keterampilan mendengarkan, (4) Perkembangan bicara dan bahasa, (5) Keterampilan berpikir dan perhatian, (6) Perkembangan motorik, (7) Kematangan sosial dan emosional, (8) Motivasi dan minat.

Ahmad Thonthowi dalam Ibrahim M. Jamil dalam buku Psikologi Pendidikan mengklasifikasikan faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah segala faktor yang ada dalam diri anak atau siswa. Jadi secara umum mencakup faktor fisik (fisik) dan psikis (mental). Faktor Jasmani atau rohani, Faktor-faktor tersebut berkaitan dengan kesehatan dan kesempurnaan tubuh, yaitu tidak ada cacat atau ketidaksempurnaan pada bagian tubuh siswa yang dapat menjadi penghambat keberhasilan atau pemahaman

¹¹ Dian Utami, *Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aba Se-Kecamatan Jetis*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 4, 2021

bacaan seseorang. huruf hijaiyah yang baik. dan sesuai peraturan. Faktor psikologis atau spiritual yang mempengaruhi keberhasilan membaca Al-Qur'an antara lain:

- 1) Motivasi, dengan perilaku terstruktur yang terjadi karena dimotivasi oleh kebutuhan yang disadari dan ditujukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan kebutuhan tersebut.
- 2) Proses berpikir, Berpikir mengandung aspek-aspek kemampuan yang akan menimbulkan perubahan tingkah laku, seperti mengetahui, mengenali, dan memahami objek pemikiran.
- 3) Inteligensi, dianggap sebagai potensi berpikir, sehingga anak yang pandai dalam belajar lebih mampu dibandingkan anak yang kurang pandai.
- 4) Sikap, Sikap positif maupun negatif selalu berkaitan dengan tindakan belajarnya, anak yang tidak menyukai mata pelajaran cenderung tidak mau belajar sehingga akan mempengaruhi kemampuannya dalam membaca Al-Quran.
- 5) Perasaan dan emosi, Emosi merupakan aspek perasaan yang telah mencapai tingkat tertentu. Emosi juga bisa bersifat positif dan negatif sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan membaca huruf hijaiyah.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada atau berasal dari luar diri peserta didik. Faktor ini mempunyai dua ciri yaitu sosial dan non sosial (Thonhowi, 1993: 105).

- 1) Sosial, khususnya permasalahan yang berkaitan dengan kemanusiaan, seperti perilaku guru dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode seperti strategi yang tepat untuk memberikan materi untuk keberhasilan atau kemampuan membaca Al-Quran.
- 2) Non sosial, seperti materi pembelajaran, alat atau media pengajaran, metode pengajaran, dan situasi lingkungan, semuanya mempengaruhi keberhasilan atau kemampuan membaca hijaiyah seorang anak.¹²

3. Tahapan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini

Penting sekali mengenalkan dan menguasai huruf hijaiyah sebagai dasar membaca dan mempelajari kitab suci Al-Qur'an sejak dini. Metode pembelajaran hijaiyah biasanya diberikan oleh guru Al-Quran tradisional (konvensional). Cara pengajaran seperti ini cenderung membuat anak terdidik menjadi pasif dalam menyerap pelajaran Al-Quran, karena para pendidik Al-Quran menjelaskan kepada anak bagaimana cara belajar membaca huruf-huruf hijaiyah secara lisan, tulisan dan bahasa tubuh.

Untuk mencapai tujuan tersebut, ada beberapa hal yang perlu dilakukan, baik pada tahap persiapan maupun pelaksanaan.

a. Tahap persiapan

Beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh pendidik adalah:

- 1) Bentuklah tujuan-tujuan yang ingin dicapai siswa setelah proses belajar menghafal huruf hijaiyah menurut makhras dan tanda bacaan

¹² Ibrahim M. Jamil, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Qira'at, Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA), Vol. II, No. 2, 2017

akhir. Sasarannya meliputi tiga aspek, yaitu aspek pengetahuan (*knowing*), aspek pelaksanaan (*doing*), dan aspek kebiasaan (*being*).

- 2) Memetakan tahapan pendidikan yang akan dilaksanakan. Menguraikan langkah-langkah pengajaran diperlukan sebagai pedoman agar tidak terjadi kegagalan.
- 3) Mempersiapkan alat bantu.

b. Tahap Implementasi

Tahap-tahap pelaksanaan yang harus dilakukan oleh pendidik adalah sebagai berikut:

- 1) Ajaklah siswa untuk fokus pada huruf hijaiyah yang diikuti dengan tanda baca. Penopang yang digunakan adalah potongan-potongan huruf hijaiyah yang telah disiapkan.
- 2) Mulailah dengan belajar membaca huruf hijaiyah dengan usaha fathah.
- 3) Pastikan siswa dapat mengidentifikasi huruf hijaiyah. Untuk tahap awal transkripsi dapat dibiarkan terbuka, bila siswa sudah dapat menentukan cara membaca transkripsi maka tutuplah.
- 4) Membaca huruf hijaiyah dengan memperhatikan makhraj dan tanda baca, dalam proses ini pendidik menggunakan alat multimedia, sebaliknya pendidik akan langsung mengilustrasikan bacaan yang benar, kemudian siswa akan melakukan ikut-ikutan hingga dapat membaca tanpa melakukan kesalahan.

- 5) Setelah siswa dapat membaca dengan baik dan akurat, mulailah meminta mereka untuk menghafalnya.
- 6) Mulailah dengan tujuh huruf pertama, bacalah tiga kali, lalu tutup huruf-huruf tersebut.
- 7) Mintalah siswa untuk membaca surat tertutup bersama-sama.
- 8) Pastikan semua siswa dapat mengucapkan dan mengingat dengan benar dan akurat.
- 9) Setelah semua siswa telah menghafal tujuh huruf pertama, mulailah menghafal tujuh huruf kedua. Pada titik ini perlu diingat bahwa pendidik dilarang mengajarkan hafalan tujuh huruf kedua sampai seluruh siswa telah hafal tujuh huruf pertama. Begitu seterusnya hingga seluruh siswa dapat menghafal seluruh huruf hijaiyah.
- 10) Ciptakan suasana yang menyenangkan dan menyenangkan dengan menghindari situasi stres.
- 11) Memastikan seluruh siswa mengikuti proses pembelajaran melafalkan dan menghafal huruf hijaiyah yang diajarkan dengan memperhatikan pernyataan seluruh siswa.
- 12) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif menghafal huruf hijaiyah berdasarkan makhraj dan tanda baca.
- 13) Setelah menguasai tanda baca harakat fathah, lanjutkan dengan tanda baca berikutnya hingga selesai.
- 14) Memastikan seluruh siswa menghafal seluruh huruf hijaiyah dengan benar dan akurat sesuai tanda baca dan makhrajnya.

- 15) Pendidik menguji setiap siswa dengan menunjukkan secara acak agar siswa tersebut dapat menghafalkan huruf hijaiyah yang dihafal dengan baik dan benar tanpa ada kesalahan.

c. Tahap mengakhiri

Setelah hafalan huruf hijaiyah menurut makhraj dan tanda baca peserta didik selesai, maka proses pembelajaran akan diakhiri dengan pemberian latihan terkait hafalan huruf hijaiyah menurut makhraj dan tanda baca. Hal ini diperlukan untuk lebih meningkatkan dan memperlancar hafalan dan hafalan siswa, agar siswa selalu mengingat dan membiasakan diri dalam mengaji dan menghafal. Dalam tujuan pembelajaran ini merupakan bagian dari aspek pembiasaan.¹³

Secara khusus *Flood* dan *Laap* dalam Aya Mamlu'ah dan Devy Eka Diantika (2018) mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak, yaitu:

1. Tahap fantasi (*magical stage*) pada tahap ini anak mulai menggunakan buku, mulai berpikir bahwa buku ini penting, melihat atau membolak-balikkan dan kadang-kadang anak membawa buku kesukaannya. Pada tahap pertama orangtua dan guru dapat memberikan atau menunjukkan model/ccontoh tentang perlunya membaca, membacakan sesuatu pada anak, membicarakan buku pada anak.
2. Tahap pembentukan konsep diri (*self concept stage*) pada tahap kedua orangtua atau guru memberikan rangsangan dengan jalan membacakan

¹³ Mursal Aziz dan Zulkipli Nasution, 2020, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Medan, CV. Pusedikra MJ

sesuatu pada buku-buku yang diketahui anak-anak. Orangtua atau guru juga hendaknya melibatkan anak membacakan berbagai buku.

3. Tahap membaca gambar (*bridging reading stage*); pada tahap ketiga, orangtua atau guru membacakan sesuatu kepada anak-anak, menghadirkan berbagai kosa kata pada lagu dan puisi dan memberikan kesempatan menulis sesering mungkin.
4. Tahap pengenalan bacaan (*take of reader stage*); pada tahap keempat orangtua atau guru masih harus membacakan sesuatu untuk anak-anak sehingga mendorong anak membaca sesuatu pada berbagai situasi. Orangtua atau guru jangan memaksa anak membaca huruf secara sempurna.
5. Tahap membaca lancar (*independent reader stage*); pada tahap ini, orangtua atau guru tetap membacakan berbagai jenis buku pada anak-anak. Tindakan ini mendorong anak agar dapat memperbaiki bacaannya. Membantu menyeleksi buku-buku bacaan yang sesuai serta mengajarkan cerita yang berstruktur.

Kemampuan membaca juga melalui tahapan yang berbeda-beda sehingga anak dapat membaca dengan lancar dan permasalahan lain yang berkaitan dengan membaca huruf hijaiyah yaitu siswa kurang memahami cara mengaji, termasuk peraturan hukum membaca, wakaf, dan lain-lain. Membaca Al-Quran hendaknya menggunakan ilmu tajwid, yaitu ilmu yang membahas tentang susunan dan

bacaan Al-Quran, serta memanjangkan dan memperpendek isi yang perlu dibaca dan apa yang harus dibaca secara pendek.¹⁴

4. Tingkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Kemampuan membaca huruf hijaiyah merupakan kemampuan mengucapkan huruf Arab yang terdapat dalam Al-Quran. Tingkatan pemahaman membaca dibagi menjadi pemahaman membaca pemula dan membaca tingkat lanjut. Pembaca pada tahap awal membaca berarti pembaca hanya mempunyai kemampuan mengucapkan lambang bunyi bahasa yang terkandung dalam berbagai sumber tertulis. Sementara itu, membaca tingkat lanjutan yaitu pembaca terus mencapai tahap di mana mereka dapat memahami pesan dan gagasan dari berbagai sumber tertulis.¹⁵

Tingkat pemula yaitu anak yang belum pernah mengenal huruf hijaiyah terlebih dahulu. Sedangkan tingkat lanjutan yaitu dikenal juga dengan tahap tartil, dimana pada tingkatan ini anak sudah mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an yang benar sesuai dengan makharijul huruf, serta mampu membaca dengan berbagai macam irama.¹⁶

¹⁴ Aya Mamlu'ah dan Devy Eka Diantika, *Metode Yanbu'a dalam Pemahaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban*, Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 3 nomor II, 2018

¹⁵ Ibrahim M. Jamil, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah melalui Metode Qira'at*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA), Vol. 2, No. 2, 2017

¹⁶ Ahri Masyhuru, *Implementasi Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu*, UIN Palu, 2023

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Transkripsi wawancara dan observasi merupakan salah satu jenis data deskriptif yang dihasilkan dan diolah dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data dengan mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan individu. Metode penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan menggambarkan secara akurat realitas dikenal sebagai penelitian kualitatif. Ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah.¹

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah serangkaian proses pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasikan data, serta menarik kesimpulan yang berkenaan dengan data tersebut. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variable-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.²

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan secara rinci dan jelas keadaan objek

¹ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 8

² Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.4

penelitian dengan menggunakan huruf-huruf, mengenai analisis kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak di TK Negeri Berlian Abdya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan diteliti adalah TK Negeri Berlian Abdya Jl. Drien Jalo, Desa Bineh Krueng Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 di TK Negeri Berlian Abdya.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian utama yang akan dikumpulkan langsung di lokasi penelitian.³ Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dengan cara melakukan kegiatan wawancara terhadap guru yang ada di TK Negeri Berlian Abdya.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada di TK Negeri Berlian Abdya yang berupa dokumen, jurnal, dan catatan arsip. Hal ini akan disesuaikan dengan apa yang Peneliti butuhkan.

³Dani Kurniawan, *Komunikasi Model Laswell dan Stimulus-Organism-Respons dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol 2 No 1, 2018

⁴ Akhmad Fahrur Rozi, *Analisis Strategi Pemasaran pada Djawa Batik Solo Analysis Marketing Strategies on Djawa Batik Solo*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, Vol. 3 No. 2, 2017

D. Populasi dan Sampel

populasi dari penelitian ini adalah sekolah TK Negeri Berlian Abdyta yang mempunyai 2 kelas A dan kelas B dengan jumlah anak 43 anak, dan jumlah guru berjumlah 5 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah dan 4 guru. Sampel yang peneliti gunakan adalah anak yang berusia 4-5 tahun di kelas A yang berjumlah 20 anak , serta 1 guru kelas dan 1 kepala sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memudahkan penulis untuk memperoleh data melalui non-tes yaitu berupa wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara yang penulis lakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Negeri Berlian Abdyta. Peneliti melakukan wawancara guru dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

2. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan.⁵ Penulis akan melakukan hubungan secara langsung dengan subyek penelitian, dengan cara melihat dan juga berperan secara langsung pada saat proses aktivitas berjalan. Fokus penelitian ini pada anak TK A TK Negeri Berlian Abdyta.

⁵ Tomi Listiawan, *Pengembangan Learning Management System (LMS) di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Tulungagung*, vol. 1, No. 1, 2016, h. 17

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data atau informasi yang dapat dimanfaatkan untuk menjawab suatu permasalahan dalam penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi untuk mendapatkan informasi.

1. Lembar Observasi

Observasi yaitu pengamatan dengan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap apa yang diteliti. Hal yang akan Peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu melihat kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini di TK Negeri Berlian Abdya. Pada kegiatan ini Peneliti akan melihat bagaimana membaca huruf hijaiyah pada anak di TK Negeri Berlian Abdya. Peneliti akan melihat bagaimana anak membaca huruf hijaiyah tingkat pemula.

Tabel 3.1 Instrumen Observasi Anak

No	Indikator Penilaian Anak	Aktivitas yang diamati	Penilaian			
			BB	BL	L	Ket
1	Anak mampu menerima rangsangan terhadap apa yang telah dibacakan oleh guru	Anak dapat menyusun <i>puzzle</i> huruf hijaiyah sesuai dengan urutan				
2	Anak mampu mengulang kembali bacaan huruf hijaiyah yang telah didengar	Anak dapat membaca susunan poster huruf hijaiyah				

3	Anak mampu membaca dan memahami bacaan huruf hijaiyah	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah melalui kartu huruf hijaiyah				
---	---	--	--	--	--	--

Sumber: Aya Mamlu'ah dan Devy Eka Diantika, Metode Yanbu'a dalam Pemahaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban, Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 3 nomor II, 2018

Rubrik penilaian:

1. Anak dapat menyusun *puzzle* huruf hijaiyah sesuai dengan urutan
 - BB: nilai BB bagi anak yang belum mampu sama sekali menyusun *puzzle* huruf hijaiyah
 - BL: nilai BL bagi anak yang sudah mampu menyusun *puzzle* huruf hijaiyah, namun masih dibimbing oleh guru
 - L: nilai L bagi anak yang mampu menyusun *puzzle* huruf hijaiyah

2. Anak dapat membaca susunan poster huruf hijaiyah
 - BB: nilai BB bagi anak yang belum mampu sama sekali membaca susunan poster huruf hijaiyah
 - BL: nilai BL bagi anak yang sudah mampu membaca susunan poster huruf hijaiyah, namun masih dibimbing oleh guru
 - L: nilai L bagi anak yang mampu membaca susunan poster huruf hijaiyah

3. Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah melalui kartu huruf hijaiyah
 - BB: nilai BB bagi anak yang belum mampu sama sekali menyebutkan huruf hijaiyah melalui kartu huruf hijaiyah

BL: nilai BL bagi anak yang sudah mampu menyebutkan huruf hijaiyah melalui kartu huruf hijaiyah, namun masih dibimbing oleh guru

L: nilai L bagi anak yang mampu menyebutkan huruf hijaiyah melalui kartu huruf hijaiyah

2. Lembar Wawancara

Pedoman wawancara memuat petunjuk pertanyaan yang akan diajukan peneliti yang ditujukan kepada kepala sekolah dan guru TK Negeri Berlian Abdy. Panduan wawancara yang dikirimkan kepada komite guru adalah:

Tabel 3.2 Lembar Pedoman Wawancara Guru

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan	Tanggapan
1	Kegiatan yang guru lakukan dalam melatih kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di TK Negeri Berlian Abdy?	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kegiatan yang Ibu lakukan dalam melatih kemampuan membaca huruf hijaiyah anak? • Apakah Ibu mengalami kesusahan dalam melatih kemampuan membaca huruf hijaiyah anak? 	
2	Kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah?	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Ibu menanggapi anak yang rendah dalam kemampuan 	

		<p>membaca huruf hijaiyah?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak bu? 	
3	<p>Gambaran perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di kelompok A TK Berlian Abdya?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut Ibu ada dimana tingkat perkembangan membaca huruf hijaiyah anak? pemula atau lanjutan? • Bagaimana ibu menilai perkembangan membaca huruf hijaiyah masing-masing anak dikelas A? • Menurut Ibu, idealnya anak umur 4-5 tahun kemampuan membaca huruf hijaiyah sudah sampai dimana? 	

G. Teknik Analisis Data

Bagdan dalam Sugiono (2011:244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis kemampuan membaca huruf hijaiyah dalam penelitian ini di TK Negeri Berlian Abdy dilakukan sejak sebelum melakukan lapangan, selama penelitian dilapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis intraktif yang terdiri dari empat komponen analisis data. Keempat analisis data itu adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penjelasannya akan peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan penelitian.

2. Display Data

Display data digunakan untuk melihat gambaran tertentu dari tujuan ataupun bagian-bagian kecil dari tujuan tersebut. Pada tahap ini peneliti berusaha

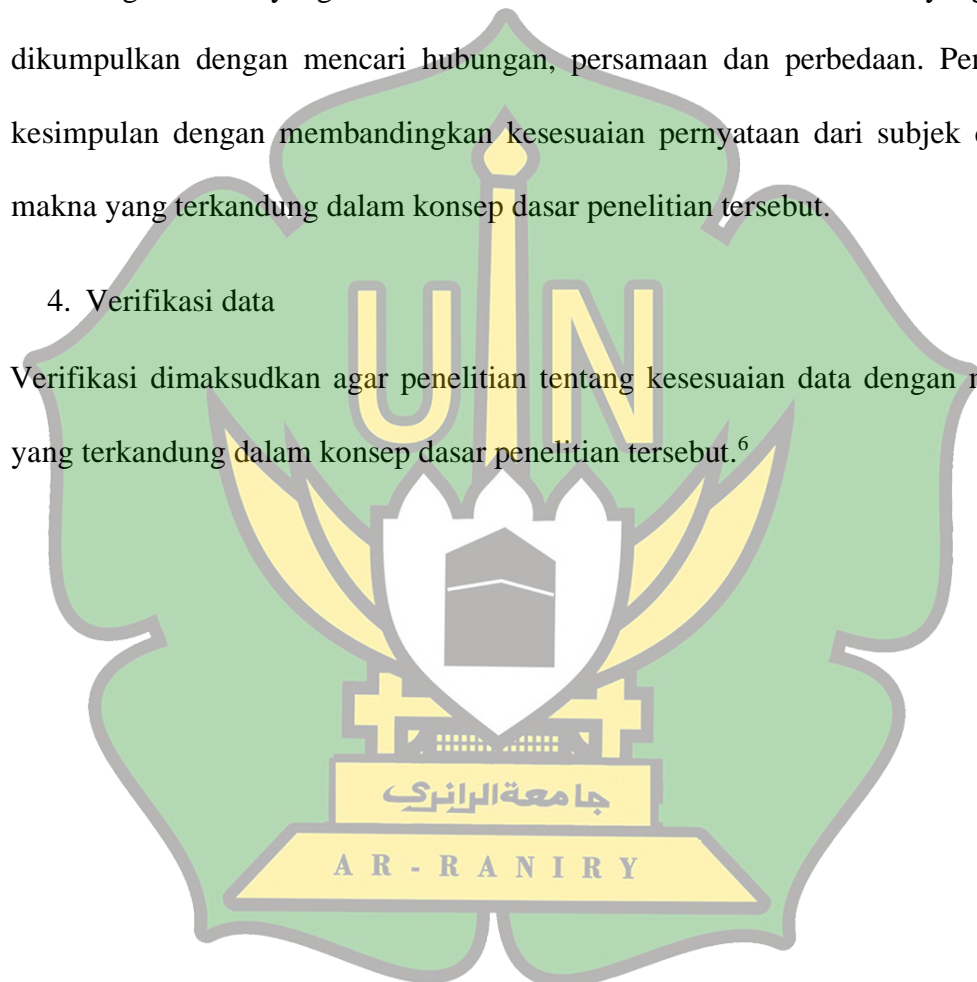
mengklarifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan gagasan dari setiap permasalahan.

3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan ini yang dimaksudkan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian tersebut.

4. Verifikasi data

Verifikasi dimaksudkan agar penelitian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar penelitian tersebut.⁶



⁶ Elma Sutriani dan Rika Octaviani, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Sorong Tugas Resume Ujian Akhir Semester (UAS), Osf.io, 2019

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Alamat TK Negeri Berlian

Taman Kanak-Kanak Negeri Berlian terletak di Jalan Drien Jalo, Desa Bineh Krueng, Kecamatan Tangan-Tangan, Kabupaten Aceh Barat Daya, kode pos 23763. Status Taman Kanak-Kanak Negeri Berlian adalah Sekolah Negeri. Dan sedang terakreditasi. TK Negeri Berlian jauh dari PUSAT Kecamatan namun masih bisa ditempuh dengan jalan darat karena akses jalannya melalui jalan Nasional.

2. Sejarah Singkat TK Negeri Berlian Tangan-Tangan

TK Negeri Berlian Tangan-Tangan beralamat di Jalan Drien Jalo Desa Bineh Krueng Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya Provinsi Aceh. TK Negeri Berlian Tangan-Tangan nama TK yang pertama TK Nurul Hasanah Berdiri pada tahun 2006. Bangunan TK Nurul Hasanah berada di Dusun Saadah Desa Bineh Krueng Kecamatan Tangan-Tangan. TK Nurul Hasanah dari sejak tahun 2006 sampai 2013 dengan Kepala sekolah yang pertama Ibu Yusrawati, S.Pd menjabat dari tahun 2006 sampai 2013 dan kepala sekolah yang kedua Ibu Hj. Yasmanidar, S.Pd yang menjadi kepala sekolah dari tahun 2013 sampai 2018 dilanjutkan dengan Ibu Fathiah Anwar menjabat kepala sekolah tahun 2019 selama satu tahun. Kemudian pada tahun 2020 Ibu Dian Safitri, S. Pd menjabat kepala sekolah sampai dengan sekarang.

Pada tanggal 6 juli tahun 2023 TK Nurul Hasanah menjadi TK Negeri Berlian, daftar penegerian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang berbentuk TK dalam Kabupaten Aceh Barat Daya ada 6 TK yang di negerikan. Tenaga pendidik di TK Negara Berlian Tangan-Tangan pada saat ini berjumlah 5 orang termasuk kepala sekolah. Adapun data ketenagaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	NAMA	PENDIDIKAN	TUGAS
1	Dian Safitri, S. Pd	S1	Kepala Sekolah
2	Ansari Nur, S. Pd. AUD	S1	Guru Kelas
3	Susilawati, S. Pd	S1	Guru Kelas
4	Nurul Hadisah, S. Pd. AUD	S1	Guru Kelas
5	Erita Afrika	SMA	Guru Kelas

TK Negeri Berlian Tangan-Tangan merupakan TK dalam Kecamatan Tangan-Tangan berlokasi di Jln. Drien Jalo Dusun Saadah Desa Bineh Krueng, segala kegiatan guru di PKG selalu dilaksanakan di Kecamatan. Pola asuh pengajaran yang dilaksanakan di TK Negeri Berlian Tangan-Tangan:

- a. Berorientasi pada anak
- b. Bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain
- c. Kreatif dan inovatif

Peserta didik TK Negeri Berlian berusia 4-6 tahun berjumlah 54 anak yang terbagi menjadi 2 rombongan belajar yaitu kelas A (4-5 tahun) dan B (5-6 tahun). Sebagian anak pernah bersekolah di Kelompok Bermain dan Satuan PAUD, sebagian lagi belajar mengaji di TPA serta sebagian lagi belum pernah sekolah, seluruh peserta didik TK Negeri Berlian beragama Islam. Hampir 75% peserta

didik berasal dari keluarga petani dan dari keluarga yang mata pencahariannya bergantung dari hasil pertanian. Sebagiannya lagi berasal dari keluarga pekerja kantor maupun swasta. Anak-anak terbiasa bermain di alam baik sekitar rumah maupun sekolah.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Menjadikan TK yang mandiri dan terkemuka dalam pendidikan usia dini yang islami.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan belajar sambil bermain
- 2) Meningkatkan sarana bermain yang mandiri
- 3) Menerapkan praktek bacaan surat pendek dan do'a serta praktek shalat
- 4) Memperluas jaringan kerja sama dalam rangka mengembangkan TK Negeri Berlian

c. Tujuan

Mewujudkan generasi yang bertaqwa berakhlak mulia cerdas, terampil, serta mengembangkan potensi diri setiap insan.

4. Sarana dan Prasarana TK Negeri Berlian

Sarana dan prasarana TK Negeri Berlian belum tergolong lengkap, mulai dari mainan outdoor dan indoor, namun sarana dan prasarana lainnya sudah memadai.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	-
3	Ruang Kelas	2 (TK A dan TK B)
4	Kamar Mandi	2
5	Dapur	1
6	Halaman Bermain / Lapangan Senam	1

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi

Penelitian ini dilakukan pada anak yang berusia 4-5 tahun di TK Negeri Berlian Abdy dengan jumlah 20 orang anak. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 16 Desember 2023 sampai dengan 22 Desember 2023. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak di TK Negeri Berlian Abdy. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar observasi anak dan lembar wawancara kepala sekolah dan guru.

Pada bab ini Peneliti akan mendeskripsikan data hasil penelitian yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Observasi Peneliti berfokus pada aspek-aspek tertentu dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah. Pada saat yang sama, peneliti melakukan wawancara untuk memperkuat data observasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas TK A yang berusia 4-5 tahun di TK Negeri Berlian Abdy.

Tabel 4.3 Daftar Nama Subjek Laki-Laki

No	Nama Anak	Umur
1	MS	4 tahun
2	AA	4,5 tahun
3	AM	5 tahun
4	AHN	4 tahun
5	MDH	5 tahun
6	MRF	5 tahun
7	MMI	4 tahun
8	RS	4 tahun

Tabel 4.4 Daftar Nama Subjek Perempuan

No	Nama Anak	Umur
1	NAS	4,5 tahun
2	NIS	4,5 tahun
3	PHK	4 tahun
4	A	4 tahun
5	FA	4 tahun
6	ANZ	4,5 tahun
7	SZ	5 tahun
8	PA	4,5 tahun
9	RF	4 tahun

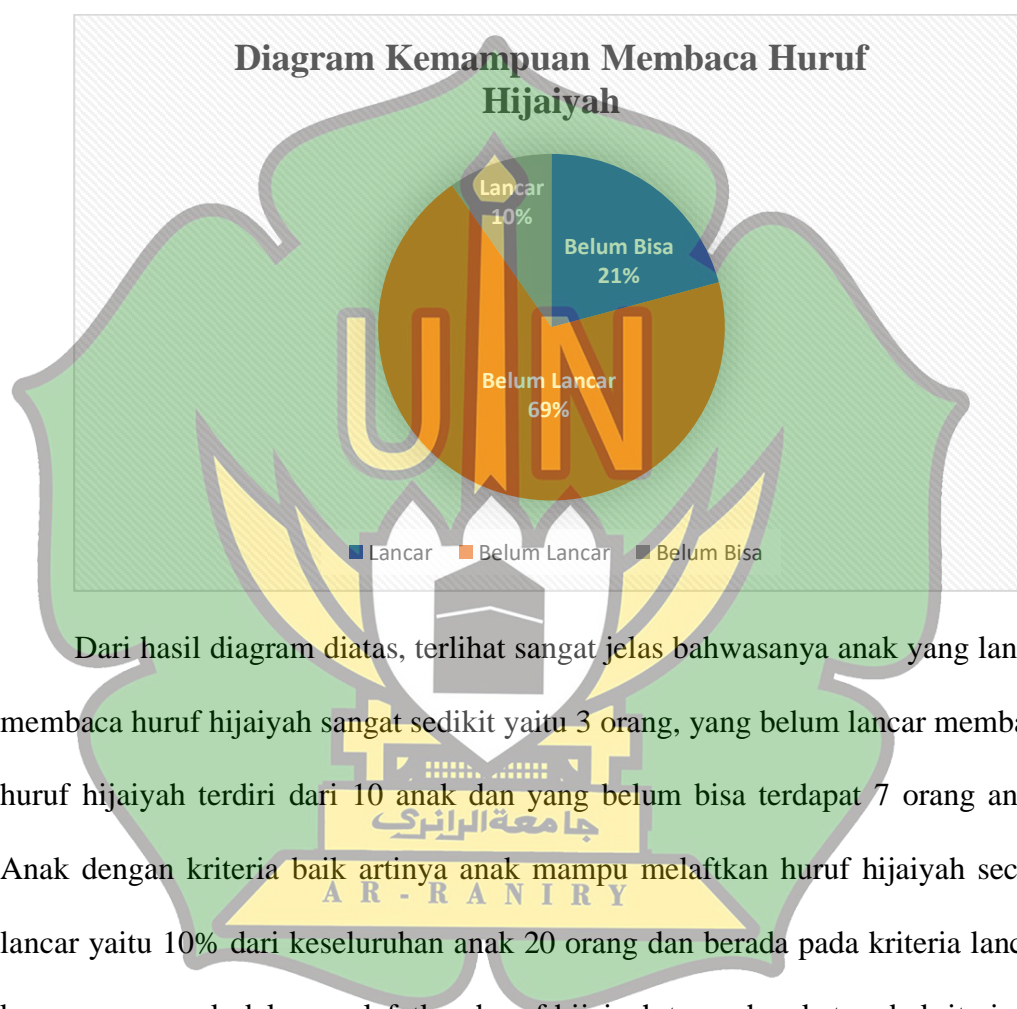
10	NK	4 tahun
11	HH	4 tahun
12	NT	4 tahun

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan, keseluruhan anak berjumlah 20 anak yang memiliki rentang usia dari 4-5 tahun.

Tabel 4.5 Data Anak

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Usia	Indikator Pembaca Pemula									Ket		
				1			2			3			Ya		Tidak
				BB	BL	L	BB	BL	L	BB	BL	L	BB	BL	L
1	MS	Laki-Laki	4 Tahun	√				√		√			√		
2	AA	Laki-Laki	4,5 Tahun		√			√			√			√	
3	AM	Laki-Laki	5 Tahun	√				√		√			√		
4	AHN	Laki-Laki	4 Tahun		√			√			√			√	
5	MDH	Laki-Laki	5 Tahun		√			√			√			√	
6	MRF	Laki-Laki	5 Tahun	√				√			√			√	
7	MMI	Laki-Laki	4 Tahun		√			√			√			√	
8	RS	Laki-Laki	4 Tahun	√				√			√			√	
9	NAS	Perempuan	4,5 Tahun	√				√			√			√	
10	NIS	Perempuan	4,5 Tahun	√				√			√			√	
11	PHK	Perempuan	4 Tahun		√			√			√			√	
12	A	Perempuan	4 Tahun	√				√			√			√	
13	FA	Perempuan	4 Tahun			√			√			√			√
14	ANZ	Perempuan	4,5 Tahun			√			√			√			√
15	SZ	Perempuan	5 Tahun		√			√			√			√	
16	PA	Perempuan	4,5 Tahun		√			√			√			√	
17	RF	Perempuan	4 Tahun		√			√			√			√	

18	NK	Perempuan	4 Tahun		√			√			√			√	
19	HH	Perempuan	4 Tahun			√			√			√			√
20	NT	Perempuan	4 Tahun		√			√			√			√	



Dari hasil diagram diatas, terlihat sangat jelas bahwasanya anak yang lancar membaca huruf hijaiyah sangat sedikit yaitu 3 orang, yang belum lancar membaca huruf hijaiyah terdiri dari 10 anak dan yang belum bisa terdapat 7 orang anak. Anak dengan kriteria baik artinya anak mampu melafatkan huruf hijaiyah secara lancar yaitu 10% dari keseluruhan anak 20 orang dan berada pada kriteria lancar. kemampuan anak dalam melafatkan huruf hijaiyah tanpa harakat pada kriteria ini artinya anak mampu melafalkan huruf hijaiyah tanpa harakat secara lancar. Kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah secara lancar ini di uji dengan anak membaca huruf hijaiyah menggunakan iqra, poster huruf hijaiyah, dan puzzle.

Anak yang kriteria belum lancar artinya anak tidak membaca huruf hijaiyah tanpa harakat. Kemampuan membaca huruf hijaiyah tanpa harakat dengan

diperoleh hasil wawancara atau nilai yang sering muncul kemampuan membaca huruf hijaiyah tanpa harkat 69% dari keseluruhan anak kriteria belum lancar. Anak dengan kriteria belum lancar artinya anak belum bisa membaca huruf hijaiyah tanpa harakat. Banyaknya anak yang berada pada kriteria belum lancar dalam membaca huruf hijaiyah tanpa harkat tersebut di akibatkan oleh banyak sekolah yang tidak menstimulasi anak dalam membaca huruf hijaiyah tanpa harakat.

Kemampuan membaca huruf hijaiyah tanpa harakat dengan diperoleh hasil wawancara atau nilai yang sering muncul yaitu 21% dari keseluruhan anak kriteria belum bisa. Anak dengan kriteria belum bisa artinya anak belum bisa membaca huruf hijaiyah tanpa harakat. Anak dengan kriteria belum bisa memang sama sekali belum bisa menyebutkan huruf hijaiyah.

2. Hasil Wawancara

a. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Kemampuan membaca huruf hijaiyah merupakan kemampuan melafalkan huruf abjad arab yang terdapat dalam Al-Quran. Tingkat kemampuan membaca tersebut dapat dibagi menjadi membaca pemula (membaca pertama) dan membaca lanjutan. Pembaca baru memasuki tahap awal membaca, artinya pembaca hanya mampu mengucapkan lambang bunyi kebahasaan yang terdapat pada berbagai sumber teks. Sedangkan pembaca tingkat lanjut memasuki tahap dimana mereka dapat memahami pesan dan gagasan dari berbagai sumber teks.⁷

⁷ Ibrahim M. Jamil, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Qira ATY, Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA), Vol. II, No. 2, 2017

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwasanya anak di TK ini ada pada tingkat membaca pemula, dimana anak masih mengenal huruf hijaiyah tanpa harakat, terdapat ramai anak yang tidak lancar membaca huruf hijaiyah, dapat di paparkan hanya 3 anak yang lancar membaca huruf hijaiyah, 7 anak yang tidak bisa dan 10 anak lainnya bisa membaca huruf hijaiyah tetapi belum lancar dan masih tertukar-tukar. Sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh guru kelas pada hasil wawancara sebagai berikut:

“...kalau anak kelas A masih minim, karena dia belum sampai 1 tahun dikelas A. Jadi, dalam perkembangan membaca huruf hijaiyah anak belum terlalu banyak, baru mengenal satu per satu. Kalau hafal keseluruhannya belum”

Terdapat beberapa metode yang digunakan oleh guru di TK Negeri Berlian dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak yaitu dengan adanya permainan menyusun *puzzle* balok huruf hijaiyah, menyanyikan huruf hijaiyah secara bersama-sama, mengaji iqra' di pagi hari hari dan beberapa kegiatan dukungan lainnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang Peneliti lakukan dengan guru kelas yang mengungkapkan bahwa:

“... Pengenalan lambang-lambang huruf hijaiyah seperti APE puzzle balok huruf hijaiyah, kegiatan mewarnai huruf hijaiyah, poster, kartu huruf hijaiyah. Di sekolah ini setiap hari kamis dan jum'at ada kegiatan membaca Iqra' bersama sebelum masuk kelas.”⁸

“... disekolah, kami mengusahakan agar anak-anak dapat membaca huruf hijaiyah, setidaknya anak dapat mengenal. Kami melakukan kegiatan membaca iqra setiap pagi sebelum masuk kelas, kegiatan dikelas juga ada pengenalan huruf hijaiyah oleh guru.”⁹

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu NH selaku guru kelas, dilakukan pada tanggal 18 Desember 2023

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu DS selaku kepala sekolah, dilakukan pada tanggal 18 Desember 2023

Kemampuan membaca huruf hijaiyah yaitu kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf Arab, yang mana guru memberikan pengenalan tentang huruf hijaiyah pada anak. Guru menggunakan beberapa metode dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak. Metode yang digunakan berguna agar anak mudah memahami dan mengenal tentang apa yang akan di kenalkan oleh guru di dalam kelas.

a. Kegiatan menyusun *puzzle* balok huruf hijaiyah

Sebelum guru memulai kegiatan di kelas, guru telah mempersiapkan kegiatan apa yang akan dilakukan oleh anak nanti didalam kelas. Guru akan membentuk kelompok belajar, masing-masing kelompok terdiri dari 7 sampai 8 orang anak. Hal ini sesuai dengan apa yang telah Peneliti lihat pada saat melakukan penelitian di TK Negeri Berlian.

b. Mengaji iqra'

Kegiatan membaca Iqra' dilakukan pada pagi hari sebelum anak memasuki kelas untuk belajar. Proses membaca Iqra' di luar ruangan secara bergilir dilakukan oleh guru piket, anak yang sampai ke sekolah lebih dulu maka anak tersebut langsung saja melakukan kegiatan membaca Iqra' dengan guru piket tersebut. Setelah membaca Iqra' anak boleh bermain terlebih dahulu sebelum waktu belajar tiba.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Peneliti menemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini. Dari apa yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya yang menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi

kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak, diantaranya yaitu (1) kematangan mental, (2) kemampuan visual, (3) keterampilan mendengarkan, (4) perkembangan bicara dan bahasa, (5) keterampilan berpikir dan perhatian, (6) perkembangan motorik, (7) kematangan sosial dan emosional, (8) motivasi dan minat.¹⁰

Faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak yang Peneliti temukan pada saat penelitian yaitu anak tidak tertarik belajar huruf hijaiyah dan kurangnya motivasi dalam diri anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas yang ada di TK Negeri Berlian terlihat bahwasanya terdapat beberapa faktor yang disebutkan oleh guru kelas yang mengungkapkan bahwa:

“...Faktor nya itu disebabkan oleh orang tua yang tidak mendukung anak untuk memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak, kemudian juga tidak ada motivasi dari dalam diri anak itu sendiri. Anak tersebut tidak punya motivasi dari dalam diri karena dia tidak bisa, itu yang membuat anak malas untuk belajar”

Dapat diuraikan dari hasil penelitian yang telah Peneliti lakukan di TK Negeri Berlian Abdya, terlihat bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak yaitu sebagai berikut:

a. Anak tidak tertarik belajar huruf hijaiyah

Anak yang tidak tertarik untuk belajar huruf hijaiyah sangat mempengaruhi karena kurangnya dorongan dari dalam diri. Sebab anak yang tidak tertarik untuk

¹⁰ Ibrahim M. Jamil, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Qira ATY, Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA), Vol. II, No. 2, 2017

belajar huruf hijaiyah karena anak tersebut belum memahami dan belum mengenal huruf hijaiyah, maka dari itu membuat anak tidak tertarik untuk belajar.

Sesuai hasil wawancara dengan guru kelas yaitu Ibu NH menjelaskan bahwa:

“...kesusahannya ketika anak belum terlalu mengenal huruf hijaiyah. Dirumah ada yang diajarkan mengaji sama orang tua, akan tetapi ada juga anak yang tidak mau belajar huruf hijaiyah”

Sama halnya dengan hasil wawancara yang dijelaskan oleh kepala sekolah yaitu Ibu DS:

“...iya, kami mengalami kesusahan karena ramai anak yang belum bisa membaca huruf hijaiyah, bahkan ada anak yang belum mengenal huruf hijaiyah dan beberapa dari anak tersebut memang tidak suka belajar huruf hijaiyah”

b. Kurangnya motivasi diri

Motivasi dari dalam diri sangat berpengaruh karena jika kurangnya motivasi maka akan membuat anak malas untuk belajar, dan hal ini dapat mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah.

Terlihat dari hasil wawancara dari guru kelas yaitu Ibu NH menjelaskan bahwa:

“...tahapannya setiap harinya mungkin lebih mengajak anak bermain sambil belajar agar menyenangkan, bernyanyi tentang huruf hijaiyah atau mewarnai supaya lebih menarik anak untuk membaca huruf hijaiyah”

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu DS, beliau menjelaskan bahwa:

“...jangan kita marahi, guru harus sabar dalam mengajarkan anak. Memang ada anak yang kesulitan dalam memahami materi, tetapi dengan cara kita

memberikan motivasi dan semangat pada anak dia akan percaya diri kalau dia akan bisa. Kesabaran guru sangat berpengaruh dalam motivasi belajar anak”

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak di TK Negeri Berlian Abdy masih sangat minim dikarenakan terdapat beberapa faktor yaitu kurangnya dorongan dari orangtua, anak tidak tertarik belajar huruf hijaiyah dan kurangnya motivasi dari dalam diri anak tersebut.

C. Pembahasan

Pembahasan pada bab ini yaitu Peneliti akan menjabarkan ulang hasil penelitian dan juga Peneliti akan menganalisis teori tentang kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak dengan cara mengaitkan hasil penelitian dengan teori yang ada pada bab sebelumnya. Kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Berlian Abdy masih ada anak yang mengalami kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah. Hal ini yang Peneliti temukan dilapangan pada saat melakukan penelitian, sangat sedikit anak yang sudah mampu membaca huruf hijaiyah. Terlihat bahwasanya banyak yang masih belum mampu membaca huruf hijaiyah di TK Negeri Berlian Abdy, baik dengan harakat maupun tanpa harakat.

Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan mengenal ciri-ciri huruf yang mewakili bunyi suatu bahasa. Sedangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah merupakan kemauan seseorang dalam melafalkan 29 huruf Al-Quran sesuai kaidah tajwid dan makhorijul huruf yang baik dan benar. Kemampuan membaca huruf hijaiyah pada usia dini lebih menitik beratkan pada tahap melafalkan huruf hijaiyah, bukan mencapai tahap memahami isi Al-Quran.

Membaca huruf hijaiyah adalah dasar dalam membaca Al Quran. Oleh karena itu, penting untuk mengenalkannya pada anak. Dalam hal ini guru berperan penting dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menanamkan pengetahuan dan keterampilan membaca huruf hijaiyah dimulai dengan mengenalkan huruf hijaiyah dengan benda konkrit agar anak lebih mudah mempelajarinya. Semoga kedepannya anak dapat membaca huruf hijaiyah dengan baik dan tidak menemui kendala dalam membaca.¹¹

Huruf Hijaiyah menurut Rusyd (2019) adalah huruf atau huruf yang berbentuk Arab, dimana aksara tersebut digunakan dalam tulisan berbentuk arab dan lafadz-lafadz terdapat dalam Al-Qur'an. Membaca huruf hijaiyah menurut Setianingsih (2016) khusus potensi yang ada pada diri seseorang ketika membaca huruf Al-Quran yang berbentuk abjad arab berjumlah 29 huruf dengan menggunakan kaidah bacaan yang baik dan benar.¹²

Huruf hijaiyah merupakan kunci dasar untuk dapat membaca Al-Quran, Huruf Hijaiyah digunakan sebagai jejian untuk menuliskan kata atau kalimat dalam Al-Quran. Menurut Karim, huruf hijaiyah juga dikenal dengan nama abjad arab. abjad sendiri berasal dari kata arab alif (ا), ba' (ب), ta' (ت). Mengenalkan huruf hijaiyah pada anak dapat dilakukan dengan banyak cara, seperti mengajarkannya menggunakan buku iqra atau metode pembelajaran lainnya.

¹¹ Dian Utami, Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aba Se Kecamatan Jetis, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 4 Tahun ke-10, 2021

¹² Nanda Aulia. Dkk, Hubungan Antara Aktivitas Anak Pada Penggunaan Metode Kibar dengan Kemampuan Membacahuruf Hijaiyah Anak Usia Dini di Kelompok A RA At-Taqwa Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya, AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Volume 4Nomor 1, 2023

Salah satu aspek dalam mengenalkan huruf hijaiyah yang sering ditekankan adalah cara atau metode pengajarannya agar anak mudah menghafalnya.¹³

Kemampuan membaca huruf hijaiyah merupakan kemampuan melafalkan huruf abjad arab dalam Al-Quran. Untuk usia anak termasuk anak yang baru belajar membaca pada tahap awal yaitu mampu mengucapkan huruf hijaiyah dan membaca Al-Quran, belum pada tahap memahami isi Al-Quran. Huruf hijaiyah tersusun dalam dua bentuk: mufrad (tunggal) dan muzdawij (rantai). Huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam Al-Quran. Langkah pertama dalam belajar membaca dan menulis adalah mengenal huruf hijaiyah, berbeda dengan belajar menggambar atau melukis, belajar mengenal huruf hijaiyah dan memerlukan daya ingat yang baik.¹⁴

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak yang belum bisa membaca huruf hijaiyah mengalami kesusahan membaca huruf hijaiyah. Membaca huruf hijaiyah yaitu kemampuan anak dalam membaca dan mengenal tanda-tanda baca Arab, serta mengenal huruf-huruf Arab dalam membaca huruf hijaiyah. A R - R A N I R Y

Hal ini sejalan dengan apa yang telah peneliti temukan di lapangan, dimana dapat disimpulkan bahwa yang menjadi hambatan bagi anak dalam membaca huruf hijaiyah yaitu terdapat beberapa anak yang memang belum mengenal huruf hijaiyah, maka dari itu anak mengalami kesusahan yang sangat dirasakan oleh

¹³ Cut Sarna Alfina. Dkk, Pengembangan Soft Book sebagai Media Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 7 Issue 6, 2023

¹⁴ Nurul Fitria Kumala Dewi, Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Wafa Di Kelas A Ra Al-Falahiyyah, Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 11, No. 2, 2023

anak. Selain itu, motivasi juga sangat dibutuhkan oleh anak untuk mendukung proses anak belajar mengenal huruf hijaiyah.

Dapat diuraikan dari hasil penelitian yang telah Peneliti lakukan di TK Negeri Berlian Abdya, terlihat bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak yaitu anak tidak tertarik belajar huruf hijaiyah dan kurangnya motivasi dalam diri anak. Anak yang tidak tertarik untuk belajar huruf hijaiyah sangat mempengaruhi karena kurangnya dorongan dari dalam diri, Sebab anak yang tidak tertarik untuk belajar huruf hijaiyah karena anak tersebut belum memahami dan belum mengenal huruf hijaiyah, maka dari itu membuat anak tidak tertarik untuk belajar. Kurangnya motivasi diri dalam diri sangat berpengaruh karena jika kurangnya motivasi maka akan membuat anak malas untuk belajar, dan hal ini dapat mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak di TK Negeri Berlian Abdya masih sangat minim dikarenakan terdapat beberapa faktor yaitu, anak tidak tertarik belajar huruf hijaiyah dan kurangnya motivasi dari dalam diri anak tersebut.



BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah Peneliti lakukan, dapat dilihat dari kesimpulan berikut ini:

1. Kemampuan membaca huruf hijaiyah

Dari hasil penelitian yang telah Peneliti lakukan pada TK Negeri Berlian Abdya, dapat dilihat bahwasanya terdapat 3 anak yang sudah mampu membaca huruf hijaiyah, 7 anak yang tidak bisa sama sekali dan 10 anak lainnya masih belum lancar membaca huruf hijaiyah. Anak dengan kriteria lancar artinya anak mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar tanpa harakat ,kemudian anak dengan kriteria belum lancar artinya anak mampu membaca huruf hijiyah tetapi masih tertukar- tukar. Sedangkan anak dengan kriteria belum bisa artinya anak belum mengenal huruf hijaiyah tanpa harakat Dapat disimpulkan bahwa sangat minim anak yang mampu membaca huruf.

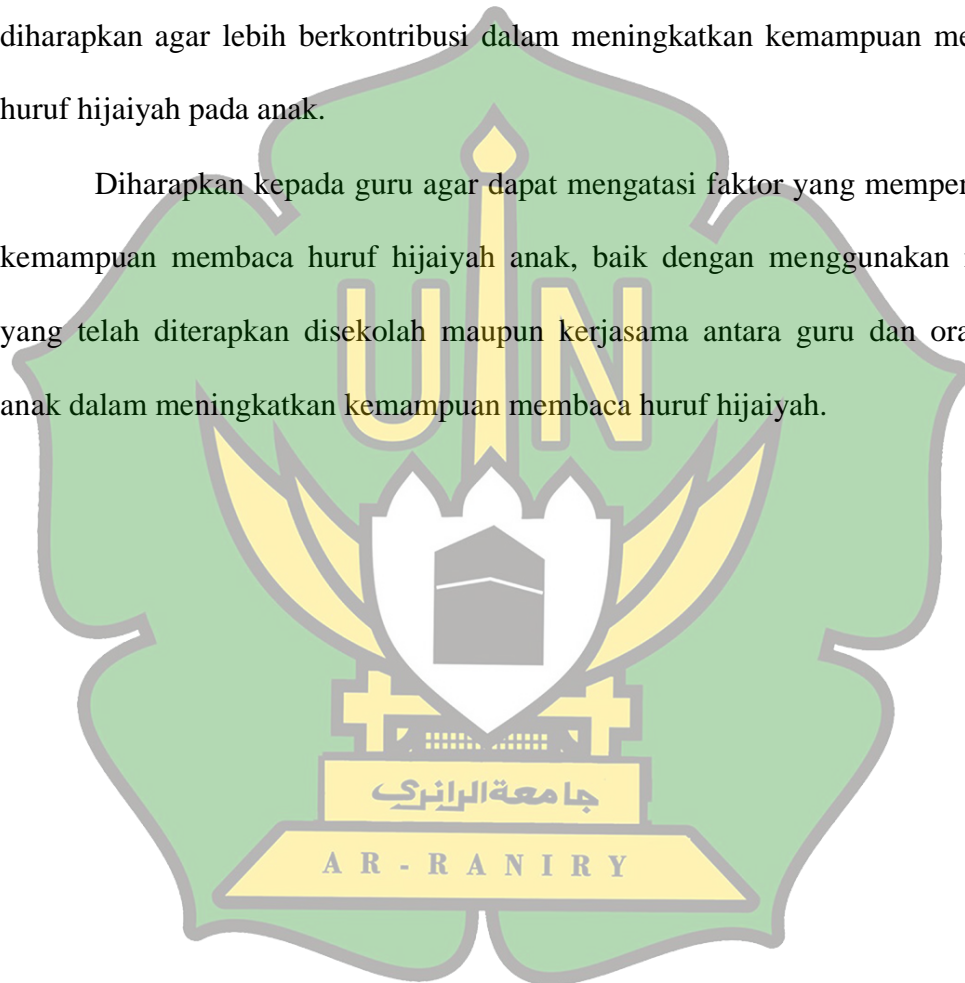
2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah Peneliti lakukan di TK Negeri Berlian Abdya, terlihat bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak yaitu faktor internal dan eksternal.

B. SARAN

Peneliti menyarankan para orang tua untuk lebih memperhatikan bagaimana cara agar anak memiliki kemampuan membaca huruf hijaiyah agar memudahkan anak untuk membaca huruf Arab baik di sekolah, di TPA. Orang tua diharapkan agar lebih berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak.

Diharapkan kepada guru agar dapat mengatasi faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah anak, baik dengan menggunakan metode yang telah diterapkan disekolah maupun kerjasama antara guru dan orang tua anak dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, urnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33, 2018
- Aidil Saputra, pendidikan anak usia dini, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Volume 10, No. 2, Desember 2018, hl 193-194
- Akhmad Fahrur Rozi, Analisis Strategi Pemasaran pada Djawa Batik Solo Analysis Marketing Strategies on Djawa Batik Solo, Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, Vol. 3 No. 2, 2017
- Albi Anggito, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 8
- Alucyana. Dkk, Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD, Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, Vol. 17 No. 1, 2020
- Alucyana. Dkk, Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD, Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, Vol. 17 No. 1, 2020
- Aya Mamlu'ah dan Devy Eka Diantika, Metode Yanbu'a dalam Pemahaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban, Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 3 nomor II, 2018
- Cut Sarna Alfina. Dkk, Pengembangan Soft Book sebagai Media Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 7 Issue 6, 2023
- Dani Kurniawan, Komunikasi Model Laswell dan Stimulus-Organism-Respons dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol 2 No 1, 2018
- Dian Utami, Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aba Se-Kecamatan Jetis, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 4, 2021
- Dian Utami, Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aba Se Kecamatan Jetis, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 4 Tahun ke-10, 2021
- Ernawati Harahap. Dkk, 2022, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam, Jawa Tengah, PT. Nasya Expanding Management, h. 462-643
- Haji Hamli, Analisis Pembelajaran Al-Qu'ran Hadits Kelas I Materi Mengenal dan Membaca Huruf Hijaiyah di Mi Al-Hikmah Tabudarat Hilir, Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, Volume 2, No. 1, 2023
- Hasil wawancara dengan Ibu NH dilakukan pada tanggal 18 Desember 2023

- Hesti Putri Setianingsih, Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Tilawati pada Anak Kelompok B6 di TK Aba Karangajen Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2016
- Ibrahim M. Jamil, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Qira ATY, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, Vol. II, No. 2, 2017
- Ibrahim M. Jamil, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Qira ATY, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, Vol. II, No. 2, 2017
- Ibrahim M. Jamil, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Qira ATY, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, Vol. II, No. 2, 2017
- Ike Nurcahyanti dan Sri Katoningsih, Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 7 (1), 2023
- Imrooatun, Pembelajaran Huruf Hijaiyah bagi Anak Usia Dini, *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, Volume 2, 2017
- Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.4
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 88
- Muhammad Noer dan Risenna Megananda Lutviani, Aplikasi Pintar Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini Berbasis Android, *Jurnal Sains & Informatika* ISSN: 2460-173 X Volume 2, Nomor 2, 2016
- Mursal Aziz dan Zulkipli Nasution, 2020, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Medan, CV. Puskra MJ
- Mursal Aziz dan Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Medan, CV. Puskra MJ, h. 2
- Nanda Aulia. Dkk, Hubungan Antara Aktivitas Anak Pada Penggunaan Metode Kibar dengan Kemampuan Membacahuruf Hijaiyah Anak Usia Dini di Kelompok A RA At-Taqwa Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya, *AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 4 Nomor 1, 2023
- Nurhidayah. Dkk, Studi Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini melalui Bermain Puzzle di Kelompok B TK Al-Khairaat Karonena Kota Palu, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1 No. 1, 2020
- Nurul Fitria Kumala Dewi, Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Wafa Di Kelas A Ra Al-Falahiyyah, *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 11, No. 2, 2023

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No 137 Tahun 2014

Sintia, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Media Audio Visual*, Jurnal ilmiah Vol 2 No 2, 2021

Tomi Listiawan, Pengembangan Learning Management System (LMS) di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Tulungagung, vol. 1, No. 1, 2016, h. 17





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-11916/Un.08/FTK/Kp.07.6/11/2023

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
 - bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

KESATU : Menunjukkan Saudara :
Rani Puspa Juwita, M. Pd

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Rika Maulida
NIM : 180210008
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Membaca Huruf Hijayah Pada Anak Di TK Negeri Berlian ABDIYA

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 15 November 2023

Dekan





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12665/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Sekolah TK Negeri Berlian Abdya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIKA MAULIDA / 180210008**

Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat sekarang : Kajhu,desa monsinget

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak di Tk Negeri Berlian Abdya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 Desember 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

A R - R A N I R Y



Berlaku sampai : 22 Januari
2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI BERLIAN
KECAMATAN TANGAN-TANGAN

Jln.Drien Jalo.Desa Bineh Krueng Kec. Tangan-Tangan Kab. Aceh Barat Daya

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.1/93/TK-NB/2023

Kepala Sekolah TK Negeri Berlian Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rika Maulida
NIM : 180210008
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Semester : Ganjil
Alamat Sekarang : Desa Padang, Kecamatan Manggeng
Kabupaten Aceh Barat Daya

Benar yang namanya tersebut telah melaksanakan penelitian ilmiah serta pengumpulan data di "TK. Negeri Berlian" dari mulai tanggal 16 desember 2023 s/d 21 desember 2023. Dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul, " **Analisis Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di Tk Negeri Berlian Abdya**".

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



Tangan-Tangan, 21 desember 2023

Kepala sekolah

(DIAN SAFITRI S.Pd)

NIP: 198205102005042001

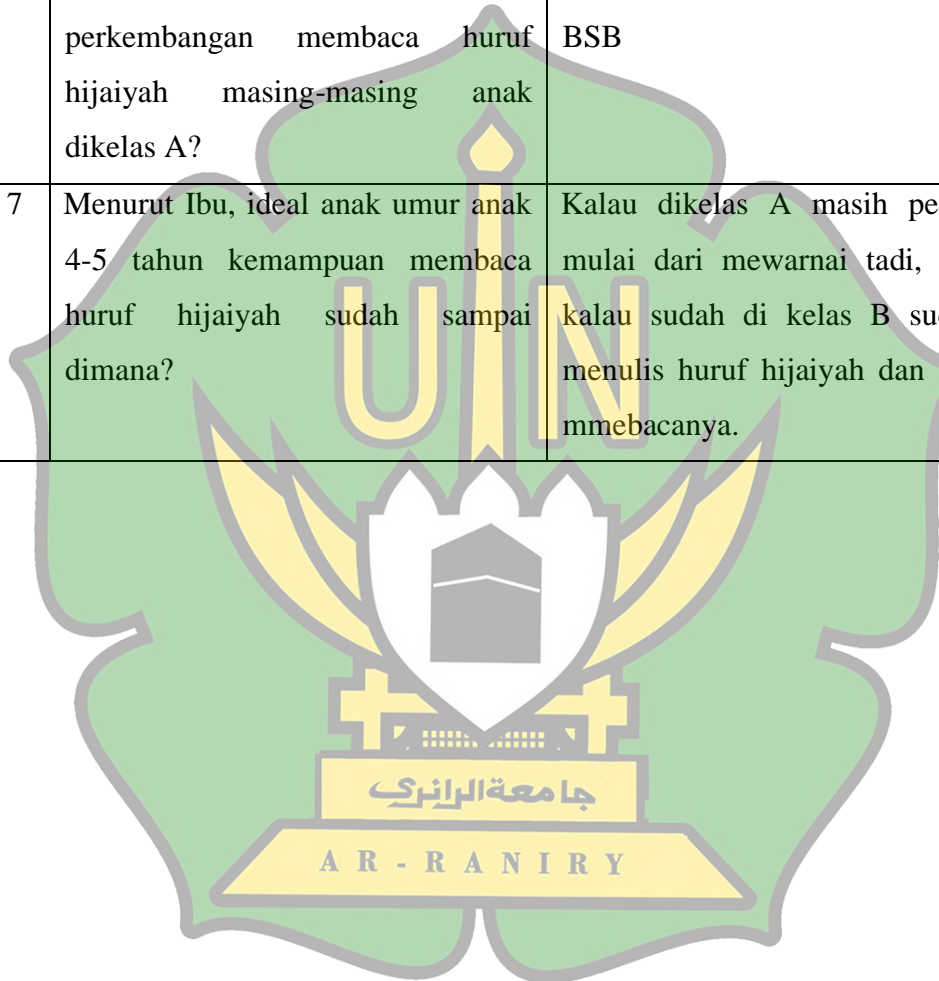
Hari/Tanggal : Rabu/20 Desember 2023

Nama Guru : Nurul Hasidah

Status : Guru Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kegiatan yang ibu lakukan dalam melatih kemampuan membaca huruf hijaiyah anak?	Pengenalan lambang-lambang huruf hijaiyah, seperti APE, Poster, kartu huruf hijaiyah. Disekolah ini setiap hari kamis jumat baca iqra bersama
2	Apakah ibu mengalami kesusahan dalam melatih kemampuan membaca huruf hijaiyah anak?	Kesusahannya ketika anak belum terlalu mengenal huruf hijaiyah. Dirumah ada yang diajarkan mengaji sama orang tua. Tapi ada juga anak yang tidak mau belajar huruf hijaiyah.
3	Bagaimana ibu menanggapi anak yang rendah dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah?	Tahapan setiap harinya mungkin lebih mengajak anak bermain sambil belajar agar menyenangkan, bernyanyi tentang huruf hijaiyah atau mewarnai supaya lebih menarik anak untuk membaca huruf hijaiyah
4	Apakah ada faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak?	Faktor nya itu disebabkan oleh orang tua yang tidak mendukung anak untuk memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak, kemudian juga tidak ada motivasi dari dalam diri anak itu sendiri. Anak tersebut tidak punya motivasi dari dalam diri karena dia tidak bisa, itu yang membuat anak malas untuk belajar
5	Menurut ibu ada di tingkat mana perkembangan membaca huruf	Kalau anak kelas A masih minim karena dia belum sampai 1 tahun di

	hijaiyah anak, pemula atau lanjutan?	kelas A. jadi dalam perkembangan membaca huruf hijaiyah anak belum terlalu banyak, baru mengenal satu-satu kalau hafal seluruhnya belum
6	Bagaimana ibu menilai perkembangan membaca huruf hijaiyah masing-masing anak dikelas A?	Dengan cara melihat BB, MB, BSH, BSB
7	Menurut Ibu, ideal anak umur anak 4-5 tahun kemampuan membaca huruf hijaiyah sudah sampai dimana?	Kalau dikelas A masih pengenalan mulai dari mewarnai tadi, mungkin kalau sudah di kelas B sudah bisa menulis huruf hijaiyah dan langsung mmebacanya.



Hari/Tanggal : Jum'at/22 Desember 2023

Nama Guru : Dian Safitri

Status : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kegiatan yang ibu lakukan dalam melatih kemampuan membaca huruf hijaiyah anak?	Disekolah kami mengusahakan agar anak-anak dapat membaca huruf hijaiyah setidaknya anak dapat mengenal huruf. Kami melakukan kegiatan membaca Iqra' setiap pagi sebelum masuk kelas, kegiatan dikelas juga ada pengenalan yang dilakukan oleh guru.
2	Apakah ibu mengalami kesusahan dalam melatih kemampuan membaca huruf hijaiyah anak?	Iya kami mengalami kesusahan, karena ramai anak yang belum bisa membaca huruf hijaiyah bahkan ada anak yang belum mengenal huruf hijaiyah dan beberapa dari anak tersebut memang tidak suka belajar huruf hijaiyah
3	Bagaimana ibu menanggapi anak yang rendah dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah?	Jangan kita marahi, guru harus sabar dalam mengajarkan anak, memang ada anak yang kesulitan dalam memahami materi, tetapi dengan cara kita memberikan motivasi, semangat pada anak. Maka anak akan percaya diri kalau dia bisa. Kesabaran guru sangat berpengaruh dalam motivasi belajar anak
4	Apakah ada faktor yang mempengaruhi kemampuan	Salah satu faktornya yaitu oleh orang tua yang tidak mendukung anak untuk

	membaca huruf hijaiyah pada anak?	memperkenalkan huruf hijaiyah
5	Menurut ibu ada di tingkat mana perkembangan membaca huruf hijaiyah anak, pemula atau lanjutan?	Anak TK A masih sedikit yang mengenal huruf hijaiyah mungkin karena baru, nanti lama kelamaan pasti akan bisa. Sedangkan anak di TK B sudah lumayan bisa walaupun tidak sampai habis, setengah sudah bisa dihafal
6	Bagaimana ibu menilai perkembangan membaca huruf hijaiyah masing-masing anak di kelas A?	Guru di kelas membuat lembar penilaian dengan keterangan BB, MB, BSH, BSB
7	Menurut Ibu, ideal anak umur anak 4-5 tahun kemampuan membaca huruf hijaiyah sudah sampai dimana?	Anak kelas A harus sudah bisa mengenal semua huruf hijaiyah, nanti di kelas B anak dapat belajar menulis huruf hijaiyah. Hal ini dapat memudahkan anak untuk melanjutkan pendidikan ke SD/MIN

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran: Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Tampak Depan Bangunan TK Negeri Berlian Abdya



Tempat Bermain *Outdoor*

AR - RANIRY



Kegiatan Anak Senam Pagi



Tampak Keadaan Ruang Kelas



Kegiatan Mengaji Pagi Sebelum Masuk Kelas



Kegiatan Belajar Mengenal Huruf Hijaiyah



Kegiatan Anak Bermain *Puzzle* Huruf Hijaiyah

جامعة الرانيري

AR - RANIRY





Kegiatan Anak Menyebutkan Gambar Huruf Hijaiyah



Kegiatan Wawancara dengan Guru Kelas



Dokumentasi Saat Memberikan Surat Izin Penelitian



Dokumentasi Saat Memberikan Surat Telah Melakukan Penelitian

DAFTAR RIWAYATT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Rika Maulida
NIM : 180210008
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Instansi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Padang/ 5 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tinggi Badan : 155 cm
Berat Badan : 55 kg
Alamat : Desa Padang Kec Manggeng Kab Aceh Barat Daya
No. Hp : 0823-7078-7013
Status : Mahasiswa
E-mail : 180210008@student.ar-raniry.ac.id

Data Pendidikan

TK : TK Aba Manggeng
SD : SDN 3 Manggeng
SMP : SMPN 1 Manggeng
SMA : SMAN 1 Manggeng